

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN
ANTARA EMPAT CABANG USAHA SALAD
LEDIEZZ & ES TELLER JEMBER
MENGUNAKAN RASIO
PROFITABILITAS**

SKRIPSI



Oleh:
Mohammad Afrizal Maulana
NIM: 212105030084

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2025**

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN
ANTARA EMPAT CABANG USAHA SALAD
LEDIEZZ & ES TELLER JEMBER
MENGUNAKAN RASIO
PROFITABILITAS**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
Oleh:
Mohammad Afrizal Maulana
NIM: 212105030084

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2025**

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN
ANTARA EMPAT CABANG USAHA SALAD
LEDIEZZ & ES TELLER JEMBER
MENGUNAKAN RASIO
PROFITABILITAS**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh:

Mohamad Afrizal Maulana
NIM : 212105030084

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing

Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I.
NIP. 197608122008011015

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN
ANTARA EMPAT CABANG USAHA SALAD
LEDIEZZ & ES TELLER JEMBER
MENGUNAKAN RASIO
PROFITABILITAS**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Selasa
Tanggal : 09 Desember 2025

Tim Penguji :

Ketua

Sekretaris


Nadia Azalia Putri, M.M.
NIP. 199403042019032019


Abdur Rakhman Wijaya, M.Sc.
NIP. 199510182022031004

Anggota :

1. Dr. Retna Anggitaningsih, S.E., M.M. CRMP.

2. Dr. H. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I.

Menyetujui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.
NIP. 196812261996031001

MOTTO

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ إِذَا كِلْتُمْ بِالْقِسْطِ الْمُسْتَقِيمِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

“Sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar dan timbanglah dengan timbangan yang benar. Itulah yang paling baik dan paling bagus akibatnya.” (QS. Al - Isra [17]:35).”*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* “Surat Al-Baqarah Ayat 275, : Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online,” diakses 11 April 2025 ,<https://quran.nu.or.id/al-isra/35>.

PERSEMBAHAN

Puji Syukur alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta inayah-Nya kepada saya, dengan itu saya bisa menyelesaikan penyusunan Skripsi ini yang berjudul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Empat Cabang Usaha Salad Lediezz & Es Teller Jember Menggunakan Rasio Profitabilitas”.

Dengan sebaik-baiknya. Tidak lupa juga, sholawat serta salam tidak lupa penulis haturkan untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita semua menuju jalan yang dipenuhi dengan keberkahan yakni agama Islam.

Skripsi ini akan saya persembahkan kepada orang-orang hebat yang selalu mendoakan dan memotivasi saya untuk selalu berikhtiar untuk menempuh pendidikan yang lebih baik dan menjadi seseorang yang bermanfaat untuk orang lain, diantaranya yaitu:

1. Orangtua kami, Nur Hamidah Dan Hadi Purnomo, serta keluarga kecil kami yang telah mendoakan serta mensupport segala bentuk bagi pendidikan yang lebih baik.
2. Terimakasih untuk diri saya sendiri, Mohammad Afrizal Maulana atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini. Terimakasih kepada diri saya sendiri yang sudah kuat melewati lika liku kehidupan hingga sekarang. Terimakasih pada hati yang masih tetap tegar dan ikhlas menjalani semuanya. Terimakasih pada raga dan jiwa yang masih tetap kuat dan

waras hingga sekarang. Mari bekerjasama untuk lebih berkembang lagi menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.

3. Indy Salwa Zahrina, adek kandung saya yang selalu memberi dukungan dan semangat dalam mengerjakan penelitian ini
4. Almarhumah Ibu Riyatimah , Almarhumah Ibu Mursia , Dan Almarhum Bapak Suyud, yang selama masa hidupnya telah mendoakan serta mensupport segala bentuk bagi pendidikan yang lebih baik.
5. Ilham, Dan Windu. Teman saya sehari-hari yang telah mendukung dan berkontribusi dalam pengerjaan penelitian ini.
6. Kinanti aulia putri, kekasih saya yang selalu memberi dukungan dan semangat dalam mengerjakan penelitian ini.
7. Sahabat-sahabat serta rekan-rekan sejawat kami yang telah bersama-sama belajar dan berjuang menggapai mimpi, serta selalu dapat memotivasi maupun menjadi tempat keluh kesah kami.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنُ اللَّهُ بِسْمِ

Puji Syukur bismillah atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta inayah-Nya kepada saya, dengan itu saya bisa menyelesaikan penyusunan Skripsi yang berjudul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Empat Cabang Usaha Salad Lediezz & Es Teller Jember Menggunakan Rasio Profitabilitas” dengan sebaik-baiknya. Tidak lupa juga, sholawat serta salam tidak lupa penulis haturkan untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita semua menuju jalan yang dipenuhi dengan keberkahan yakni agama Islam.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut.

Ucapan terimakasih ini penulis haturkan sedalam-dalamnya kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember;
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah

memberikan fasilitas akademik yang baik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam;

3. Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak. selaku koordinator Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang selalu sabar untuk memberikan arahan dan motivasinya selama proses perkuliahan penulis;
4. Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I. Selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan arahan bimbingan keintelektualannya dan selalu memberikan motivasi agar bisa menyelesaikan skripsi ini;
5. Siti Indah Purwaning Y., S.Si., M.M. Selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA);
6. Segenap Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmunya secara ikhlas dan setulus hati;
7. Seluruh staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember;
8. Teman sejawat serta semua pihak yang mana tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini;

Akhir kata, semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi siapa saja yang membaca dan mendoakan, serta dukungan yang telah tersampaikan semoga memperoleh limpahan pahala dari Allah SWT.

Jember, November 2025

Penulis

ABSTRAK

Mohammad Afrizal Maulana, M.F. Hidayatullah, 2025: *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Empat Cabang Usaha Salad Lediezz & Es Teller Jember Menggunakan Rasio Profitabilitas.*

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Profitabilitas, Perbandingan Cabang,

Optimalisasi kinerja keuangan sangat esensial bagi perusahaan yang memiliki unit bisnis multi-cabang. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan manajemen Salad Lediezz & Es Teller untuk mengidentifikasi dan membandingkan tingkat efisiensi profitabilitas di antara empat cabang usahanya. Perbandingan kinerja ini penting untuk menentukan standar operasional terbaik (*benchmark*) dan mengidentifikasi sumber inefisiensi, baik yang berasal dari pengendalian biaya maupun pemanfaatan aset dan modal.

Fokus penelitian ini mencakup tiga hal, yaitu: 1) Bagaimanakah analisis rasio profitabilitas, seperti *Return on Assets* (ROA) dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan dari empat cabang usaha Salad Lediezz dan Es Teller di Jember? 2) Bagaimanakah analisis rasio profitabilitas seperti *Return on Equity* (ROE) dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan dari empat cabang usaha Salad Lediezz dan Es Teller di Jember? 3) Bagaimanakah analisis profitabilitas seperti *Net Profit Margin* (NPM), dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan dari empat cabang usaha Salad Lediezz dan Es Teller di Jember?

Tujuan penelitian ini Adalah: 1) Mengetahui Bagaimana analisis rasio profitabilitas, seperti *Return on Assets* (ROA) dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan dari empat cabang usaha Salad Lediezz dan Es Teller di Jember. 2) Mengetahui Bagaimana analisis rasio profitabilitas seperti *Return on Equity* (ROE) dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan dari empat cabang usaha Salad Lediezz dan Es Teller di Jember. 3) Mengetahui Bagaimana analisis profitabilitas seperti *Net Profit Margin* (NPM), dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan dari empat cabang usaha Salad Lediezz dan Es Teller di Jember.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif deskriptif. Penelitian ini mengkaji dan membandingkan hasil keuangan dari empat lokasi berbeda Salad Lediezz & Es Teller Jember. Tolak ukur keberhasilan keuangan adalah Rasio Profitabilitas, rasio ini berfungsi sebagai rasio berorientasi hasil yang mengukur kemampuan bisnis untuk menghasilkan pendapatan. Rasio Profitabilitas ini dievaluasi melalui tiga indikator utama: Pengembalian Aset (ROA), Pengembalian Ekuitas (ROE), serta Margin Laba Bersih (NPM). Dengan membandingkan data numerik dari ketiga indikator ini di berbagai lokasi, kita dapat merumuskan penilaian mengenai kinerja mereka relatif satu sama lain.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Kinerja Cabang 4 yang kurang optimal disebabkan oleh buruknya penggunaan aset, yang tercermin dalam Return on Assets (ROA) sebesar (11,58%), dan selanjutnya mengakibatkan Return on Equity (ROE) terendah, yaitu (29,77%). 2) Alih-alih berkonsentrasi pada Net Profit Margin (NPM), manajemen seharusnya memprioritaskan peningkatan Perputaran Aset, yang akan meningkatkan Return on Assets. 3) Sangat tepat untuk melakukan perubahan Cabang 4, Return on Assets harus menjadi tolak ukur utama untuk menentukan efektivitas penggunaan aset.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	12
F. Definisi Operasional.....	13
G. Sistematika Pembahasa	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	18
A. Penelitian Terdahulu	18
B. Kajian Teori	30
BAB III METODE PENELITIAN	40

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	40
B. Populasi Dan Sampel	41
C. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data	43
D. Analisis Data	44
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS BERISIS	47
A. Gambaran Obyek Penelitian	52
B. Penyajian Data.....	54
C. PEMBAHASAN.....	51
BAB V PENUTUP	62
A. Simpulan.....	62
B. Saran-Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	66



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 1.1 kerangka konseptual.....</i>	<i>17</i>
--	-----------



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

<i>Table 1.1 Kenaikan Laba Bersih Tahun 2021- 2023.....</i>	<i>4</i>
<i>Table 2.1 Penelitian Terdahulu.....</i>	<i>26</i>
<i>Table 4.1 Lap. Laba Rugi Usaha.....</i>	<i>49</i>
<i>Table 4.2 Lap. Neraca Cabang 1</i>	<i>50</i>
<i>Table 4.3 Lap. Neraca Cabang 2</i>	<i>50</i>
<i>Table 4.4 Lap. Neraca Cabang 3</i>	<i>50</i>
<i>Table 4.5 Lap. Neraca Cabang 4</i>	<i>51</i>
<i>Table 4.6 Lap. Keuangan Usaha.....</i>	<i>52</i>
<i>Table 4.7 Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas (ROA) Per Cabang</i>	<i>53</i>
<i>Table 4.8 Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas(ROE) Per Cabang</i>	<i>54</i>
<i>Table 4.9 Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas (NPM) Per Cabang.....</i>	<i>56</i>



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era persaingan bisnis yang semakin ketat, pemahaman tentang kinerja keuangan menjadi sangat penting. Kinerja keuangan yang baik tidak hanya mencerminkan kesehatan perusahaan, tetapi juga menunjukkan kemampuan untuk bertahan dan berkembang di tengah persaingan yang ketat. Analisis kinerja keuangan juga dapat membantu mereka untuk menentukan tujuan keuangan, memahami kinerja bisnis mereka dan mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan pendapatan. Kinerja keuangan merupakan indikator penting dalam mengevaluasi dan mengukur kondisi keuangan perusahaan melalui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Kinerja keuangan perusahaan yang stabil merupakan daya tarik bagi investor untuk menginvestasikan modal pada perusahaan, sehingga menjaga kestabilan kinerja keuangan menjadi salah satu tujuan utama yang harus dicapai oleh perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan dapat ditunjukkan melalui analisis laporan keuangan. Oleh karena itu, analisis rasio profitabilitas menjadi alat yang sangat berguna untuk mengevaluasi kinerja keuangan dan membantu pengambilan keputusan strategis.¹

Pendekatan umum untuk menilai kinerja keuangan adalah analisis rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas memberikan wawasan tentang kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari asetnya. Profitabilitas

¹Salsabila Septiani Putri And Sungkono Sungkono, "Analisis Kinerja Keuangan Pada Usaha Kecil Mikro Menengah (Ukm) Di Kabupaten Karawang," *Jurnal Economina* 2, No. 7 (2023): 1557–63, <https://doi.org/10.55681/Economina.V2i7.627>.

merupakan Rasio \yang dapat menilai kinerja keuangan. Rasio profitabilitas mengacu pada hasil keseluruhan dari serangkaian kebijakan dan pilihan yang mencerminkan dampak kumulatif likuiditas, pengelolaan aset, dan utang mengenai hasil operasi. Rasio profitabilitas menunjukkan hasil dari strategi keuangan dan pilihan operasional, profitabilitas. Rasio juga mencerminkan efektifitas dan efisiensi perusahaan dalam melaksanakan tugas operasional dengan memanfaatkan seluruh sumber daya alam modal yang dimiliki untuk menghasilkan pendapatan yang berkontribusi terhadap keberlangsungan Perusahaan.² Kinerja keuangan melibatkan upaya perusahaan untuk menilai dan menganalisis upaya perolehan laba, dengan fokus pada identifikasi peluang, peningkatan, dan kemajuan potensial yang dicapai oleh organisasi. Salah satu cara untuk menilai kinerja keuangan perusahaan adalah melalui analisis rasio keuangan, yang memungkinkan perusahaan untuk mengevaluasi status keuangan mereka dari waktu ke waktu. Metode analisis rasio keuangan meliputi rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio nilai pasar.³

Analisis kinerja keuangan pada penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas. Dalam rasio profitabilitas ini Rasio ini mencakup banyak kriteria penting, termasuk *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM). *Return on Assets* (ROA) mengevaluasi

²Almira Zana Pratama, "Financial Performance Analysis And Business Strategy Using Profitability Ratio Analysis: A Case Study", (*IEOM Society International*, 2023), 1266–73, <https://doi.org/10.46254/ap03.20220238>.

³ Lis Lestari Sukartiningsih And Selda Qoennezzia Gabriella, "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Ritel Indeks LQ45 Periode 2019-2023 Universitas Katolik Widya Karya , Indonesia" 9, No. December (2024).

profitabilitas terkait aset perusahaan secara keseluruhan. ROA memberikan wawasan kepada manajer, investor, atau analis tentang seberapa efisien manajemen perusahaan memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba. ROA dinyatakan dalam persentase. Semakin besar ROA, semakin efektif perusahaan tersebut.⁴ dalam menggunakan rasio *Return on Assets* (ROA) dapat mengetahui peningkatan yang signifikan terhadap kinerja keuangan.⁵ *Return on equity* (ROE) indikator kesehatan keuangan yang ditentukan dengan membagi laba bersih dengan ekuitas pemegang saham. ROE dipandang sebagai pengembalian atas aset bersih karena ekuitas pemegang saham sama dengan aset perusahaan dikurangi kewajibannya. ROE dianggap sebagai indikator profitabilitas perusahaan dan efektivitasnya dalam menghasilkan laba.⁶ dalam menggunakan rasio *Return on Equity* (ROE) dapat mengetahui peningkatan yang signifikan terhadap kinerja keuangan.⁷ *Net Profit Ratio* (NPM) berperan dalam menghitung berapa persen laba bersih yang diperoleh. Rasio ini merupakan perbandingan antara laba bersih dan pendapatan untuk suatu entitas atau segmen bisnis. Margin laba bersih umumnya dalam bentuk persentase, tetapi dapat juga dinyatakan dalam bentuk desimal. Perhitungan ini menggambarkan berapa banyak dari setiap rupiah pendapatan yang

⁴ Laily Nurjanah Et Al., "Rasio Profitabilitas Dan Penilaian Kinerja Keuangan UMKM," *Jurnal Manajemen Bisnis* 18, No. 4 (2021): 591–606, <https://doi.org/10.38043/jmb.V18i4.3321>.

⁵ Riko Mersandro Permana, "Financial Performance Analysis Of SHIP Before And After The IPO Based On Liquidity, Solvency And Profitability Ratios," *Indonesian Journal Of Contemporary Multidisciplinary Research* 2, No. 4 (2023): 643–54, <https://doi.org/10.55927/Modern.V2i4.3417>.

⁶ Nurjanah Et Al., "Rasio Profitabilitas Dan Penilaian Kinerja Keuangan UMKM," *Jurnal Manajemen Bisnis*, No. 4 (Oktober 2021): 595.

⁷ Mila Hamidah Et Al., "B. Penggunaan Analisa Rasio Keuangan Guna Menilai Kinerja Keuangan Umkm Japasrah," *Inovasi Manajemen Dan Kebijakan Publik* 2, No. 2 (2019): 18, <https://doi.org/10.54980/imkp.V2i2.85>.

dikumpulkan diubah menjadi laba.⁸ dalam menggunakan rasio *Net Profit Ratio* (NPM) sangat efisien dan dapat mengetahui peningkatan yang signifikan terhadap kinerja keuangan.⁹

Salad Lediezz dan Es Teller merupakan dua jenis tempat makan yang tengah naik daun di kalangan masyarakat, khususnya di wilayah Jember. Salad Lediezz menyediakan berbagai pilihan salad segar yang dibuat dari bahan-bahan berkualitas tinggi, termasuk sayur-sayuran, buah-buahan, dan saus yang lezat. Sementara itu, Es Teller merupakan minuman segar yang dibuat dari perpaduan buah-buahan, santan, dan es, yang populer di daerah beriklim hangat. Penggabungan kedua perusahaan ini memenuhi permintaan konsumen akan makanan segar dan sehat sekaligus menawarkan keragaman pilihan kuliner. Dan ini juga terdapat beberapa yang diminati konsumen Salad & Es Teller Lediezz Jember.

Tabel 1.1
Kenaikan Laba Bersih Tahun 2021-2024

Cabang	2021	2022	2023	2024
1	91.000.000	95.000.000	105.000.000	112.000.000
2	75.000.000	78.000.000	82.000.000	88.000.000
3	45.000.000	55.000.000	61.000.000	65.000.000
4	26.000.000	32.000.000	38.000.000	42.000.000

Sumber: wawancara/ dokumentasi pemilik usaha

Dari table di atas menunjukkan bahwa Usaha Salad Lediezz dan Es Teller menunjukkan pertumbuhan laba bersih yang positif dari tahun 2021

⁸ Nurjanah Et Al., "Rasio Profitabilitas Dan Penilaian Kinerja Keuangan UMKM.", *Jurnal Manajemen Bisnis*, No. 4 (Oktober 2021): 595.

⁹ Bambang Septiawan Dan M Adib Mawardi, "Rasio Profitabilitas Guna Menilai Kinerja Keuangan Pada Istimewa Bakery", *Jurnal Ilmu-Ilmu Ekonomi*, No. 2 (2023): 47, <https://ejournal.unisbablitar.ac.id/index.php/Akuntabilitas/Article/View/3411/1705>.

hingga 2024 di semua cabang. Cabang 1 mencatatkan pertumbuhan paling signifikan, menunjukkan efektivitas strategi yang diterapkan. Cabang 2 juga mengalami kenaikan yang baik, sama halnya dengan cabang 3 dan 4 menunjukkan pertumbuhan. Namun dengan cabang 4 yang Dimana sama memiliki peningkatan juga, tetapi cabang 4 memiliki laba bersih yang paling rendah, karena cabang 4 ini hanya khusus buka hari minggu aja hal itu yang menyebabkan cabang 4 memiliki laba bersih paling rendah. Usaha ini menunjukkan potensi yang baik untuk terus berkembang. Manajemen dapat menggunakan data ini untuk mengevaluasi strategi yang telah diterapkan dan merencanakan langkah-langkah selanjutnya untuk meningkatkan kinerja cabang yang lebih rendah.

Seiring meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pola makan sehat, kebutuhan akan salad dan minuman segar seperti Es Teller pun terus meningkat. Hal ini mendorong Salad Lediezz dan Es Teller untuk mendirikan beberapa cabang di Jember, dengan tujuan untuk menarik lebih banyak pelanggan dan meningkatkan pangsa pasar. Saat ini, terdapat empat cabang Salad Lediezz dan Es Teller yang beroperasi di Jember, masing-masing berlokasi di area utama dengan karakteristik pasar dan kendala yang unik.

Dengan populernya kuliner seperti Salad Dan Es Teller, di jember sendiri banyak macam kuliner ini. Dalam kuliner Salad Dan Es Teller bukanlah hal baru dan sudah ada banyak usaha sejenis seperti Es Teler XYZ, Es Teler ABC, dan Es Teler Maju. Namun di berbagai usha sejenis tersebut

memiliki metode yang berbeda untuk menarik pelanggan. Dari tinjauan sebelumnya, penulis menemukan bahwa ketiga bisnis yang sebanding tersebut secara eksklusif menggunakan krim biasa. Namun, Salad & Es Teller Ladiezz menggabungkan saus klasik yang dibuat dengan campuran tradisional. Inilah resep spesial Salad & Es Teller Ladiezz. Karena itulah Salad & Es Teller Ladiezz semakin populer di kalangan anak muda. Selain itu, bisnis ini memanfaatkan media sosial untuk mempromosikan produknya, sehingga memposisikan dirinya sebagai platform yang terkenal.

Mengingat semakin ketatnya persaingan di sektor kuliner, penting bagi pemilik bisnis untuk melakukan evaluasi kinerja keuangan secara berkala. Salah satu metode untuk menilai kinerja keuangan adalah melalui rasio profitabilitas, yang dapat memberikan wawasan tentang seberapa efektif suatu bisnis menghasilkan laba dari pendapatan yang diperolehnya. Melalui pemeriksaan rasio profitabilitas, pemilik bisnis dapat menentukan kekuatan dan kelemahan setiap cabang, sehingga memungkinkan mereka untuk membuat pilihan yang tepat yang meningkatkan kinerja dan daya saing.

Penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Rafiq Arkana Amir, et, al., dalam jurnal “Analisis Kinerja Keuangan Sektor LQ 45 berdasarkan Indikator Keuangan dengan Pendekatan Structure Equation Modelling (SEM)”, berfokus pada perusahaan-perusahaan besar yang terdaftar di bursa saham. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan yang dipublikasikan secara resmi untuk menganalisis kinerja keuangan dalam konteks yang lebih luas. Meskipun memberikan wawasan yang berharga,

penelitian tersebut tidak mempertimbangkan dinamika yang dihadapi oleh UMKM, yang sering kali beroperasi dengan sumber daya yang lebih terbatas dan dalam lingkungan yang lebih kompetitif di tingkat lokal.¹⁰

Disisi lain, penelitian mengenai kinerja keuangan usaha kuliner, seperti yang dilakukan oleh Firdaus Anrdi Yanto, dalam skripsi “Analisis Kinerja Keuangan Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Rumah Sulam Cahaya Border Kota Bukit Tinggi”, hanya berfokus pada satu jenis usaha tanpa melakukan perbandingan antar cabang. Hal ini membatasi pemahaman tentang bagaimana faktor-faktor lokal dan manajerial dapat mempengaruhi kinerja keuangan di antara cabang-cabang yang berbeda.¹¹

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan melakukan analisis perbandingan kinerja keuangan di antara empat cabang usaha yang beroperasi di Jember. Dengan menggunakan rasio profitabilitas seperti *Net Profit Margin*, *Return on Assets*, dan *Return on Equity*, penelitian ini akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai variasi kinerja keuangan di antara cabang-cabang tersebut.

Dengan pendekatan ini, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada literatur yang ada, tetapi juga memberikan wawasan praktis bagi pelaku usaha UMKM dalam mengoptimalkan kinerja keuangan dan strategi bisnis mereka. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang berguna bagi

¹⁰ Rafiq Arkana Amir and Mirzam Arqy Ahmadi, “Analisis Kinerja Keuangan Sektor LQ 45 Berdasarkan Indikator Keuangan Dengan Pendektan Structure Equation Modelling (SEM)” *Jurnal Ekualisasi* , no. 1 (2024): 10–19.

¹¹ Firdaus Anrdi Yanto, “Analisis Kinerja Keuangan Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Rumah Sulam Cahaya Border Kota Bukit Tinggi” (Univrsitas Islam Riau Pekanbaru, 2022), 1-6.

pengembangan usaha kuliner di tingkat lokal, serta memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan di sektor UMKM.

Penulis melakukan penelitian dalam usaha Salad Lediez & Es Teller ini karena dari segi pemasaran, usaha ini menunjukkan potensi yang signifikan dengan jumlah pelanggan yang cukup banyak. Hal ini mencerminkan daya tarik produk dan efektivitas strategi pemasaran yang diterapkan, sehingga menjadi alasan kuat untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai kinerja keuangan dan faktor-faktor yang mendukung keberhasilan usaha ini. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya untuk melakukan evaluasi komparatif kinerja keuangan di antara empat cabang Salad Lediezz dan Es Teller di Jember dengan menggunakan rasio profitabilitas. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan yang berharga bagi manajemen dalam mengembangkan strategi bisnis yang lebih efektif dan efisien, sekaligus meningkatkan kinerja secara keseluruhan. Penelitian ini juga bertujuan untuk meningkatkan penciptaan strategi bisnis yang lebih baik sekaligus menawarkan wawasan berharga bagi pemilik bisnis dan pemangku kepentingan lainnya untuk membuat keputusan berdasarkan data. Pemeriksaan perbandingan kinerja keuangan ini bermanfaat tidak hanya bagi Salad Lediezz dan Es Teller Jember tetapi juga berfungsi sebagai referensi bagi pemangku kepentingan lain di industri kuliner yang ingin meningkatkan kinerja keuangan mereka. Dan Berdasarkan latar belakang inilah maka penulis tertarik untuk membahas tentang analisis kinerja keuangan menggunakan metode

rasio profitabilitas. Oleh karena itu, judul dalam penelitian ini adalah **“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Empat Cabang Usaha Salad Lediezz & Es Teller Jember Menggunakan Rasio Profitabilitas”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang yang telah di uraikan diatas, maka menjadi pokok permasalahan dalam penelitian adalah mengenai:

1. Bagaimana analisis rasio profitabilitas *Return on Assets* (ROA) dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan dari empat cabang usaha Salad Lediezz dan Es Teller di Jember?
2. Bagaimana analisis rasio profitabilitas *Return on Equity* (ROE) dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan dari empat cabang usaha Salad Lediezz dan Es Teller di Jember?
3. Bagaimana analisis profitabilitas *Net Profit Margin* (NPM), dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan dari empat cabang usaha Salad Lediezz dan Es Teller di Jember?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan peneliti harus mengacu pada masalah-masalah yang telah dirumuskan. Berdasarkan Fokus dari penelitian, maka penelitian yang di lakukan oleh penulis ini bertujuan untuk.¹²

¹² Panitia Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN KHAS Jember*, (Jember : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq, 2021), 39.

1. Mengetahui Bagaimana analisis rasio profitabilitas, seperti *Return on Assets* (ROA) dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan dari empat cabang usaha Salad Lediezz dan Es Teller di Jember.
2. Mengetahui Bagaimana analisis rasio profitabilitas seperti *Return on Equity* (ROE) dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan dari empat cabang usaha Salad Lediezz dan Es Teller di Jember.
3. Mengetahui Bagaimana analisis profitabilitas seperti *Net Profit Margin* (NPM), dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan dari empat cabang usaha Salad Lediezz dan Es Teller di Jember.

D. Manfaat Penelitian

Dari Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memperkaya ilmu manajemen keuangan, khususnya mengenai evaluasi kinerja keuangan melalui rasio profitabilitas seperti ROA, ROE, dan NPM. Melalui pemeriksaan data empiris terhadap hasil keuangan lokasi Salad Lediezz dan Es Teller di Jember, penelitian ini memperkaya literatur terkini dan berfungsi sebagai sumber bagi pembaca dan akademisi lain yang tertarik pada bidang ini. Selain itu, penelitian ini semakin memperkaya pemahaman teoritis tentang profitabilitas dan elemen-elemen yang memengaruhinya, menawarkan perspektif baru tentang bagaimana bisnis dapat meningkatkan efisiensi dan profitabilitasnya.

2. Manfaat Praktis

penelitian ini diharapkan membantu memberikan wawasan praktis bagi pelaku usaha lain yang ingin menerapkan analisis serupa untuk meningkatkan keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis mereka:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai Analisis Kinerja Keuangan dan Penggunaan Rasio Profitabilitas dalam Bidang Usaha Kuliner.

b. Bagi UIN KHAS Jember

Manfaat bagi kampus UIN KHAS Jember Penelitian ini dapat meningkatkan reputasi UIN KHAS Jember sebagai institusi yang aktif dalam penelitian dan pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis.

c. Bagi masyarakat umum

dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya manajemen keuangan dalam usaha, yang dapat meningkatkan kewirausahaan dan pengawasan keuangan.

d. Bagi pelaku usaha

dapat memanfaatkan temuan analisis untuk menentukan area yang memerlukan peningkatan dan mengembangkan strategi untuk meningkatkan kinerja keuangan cabang mereka.

e. Bagi penelitian selanjutnya

dapat dijadikan dasar untuk penelitian tambahan yang bertujuan menyelidiki lebih lanjut unsur-unsur yang memengaruhi hasil keuangan dalam industri kuliner.

f. Bagi pembaca

dapat mengembangkan wawasan yang lebih jelas tentang pentingnya menganalisis kinerja keuangan dan bagaimana rasio profitabilitas dapat mengevaluasi kesejahteraan keuangan suatu usaha.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Variable penelitian merupakan komponen penting yang diidentifikasi dalam suatu penelitian ilmiah, yang berfungsi sebagai bahan pengamatan dan untuk menarik kesimpulan penelitian. Variabel penelitian merupakan komponen penting dalam semua penelitian ilmiah. Suatu penelitian tidak dapat dilakukan secara efektif tanpa adanya variabel yang menjadi fokus utama penelitian.

Variabel dalam penelitian ini berpusat pada pengukuran perbandingan Keuangan dari empat bisnis lokal Salad Lediezz & Es Teller Jember. Parameter Perbandingan Keuangan ini mewakili variabel hasil, yang dipahami sebagai kemampuan bisnis untuk menghasilkan pendapatan dalam jangka waktu tertentu, yang dapat ditentukan menggunakan Rasio Profitabilitas. Rasio Profitabilitas dapat diklasifikasikan menjadi tiga indikator utama yang berfungsi sebagai faktor sekunder untuk penilaian, Indikator ini meliputi Pengembalian Aset (ROA), Pengembalian Ekuitas (ROE), dan Margin Laba

Bersih (NPM). Penilaian dan evaluasi nilai dari masing-masing tiga Indikator ini di antara bisnis lokal akan menjadi dasar untuk menetapkan kesimpulan mengenai Perbandingan Keempat Cabang Usaha mereka.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi rinci yang diberikan oleh peneliti untuk menjamin bahwa semua terminologi yang digunakan dalam penelitian ini ditafsirkan secara konsisten dan dipahami secara akurat oleh semua pihak yang terlibat. Definisi operasional dibuat untuk menyederhanakan proses pengumpulan data, menjamin pemahaman yang seragam tentang variabel yang terlibat dalam penelitian, dan mempersempit variabel penelitian untuk meningkatkan fokus.¹³ Definisi operasional dalam penelitian ini antara lain:

1. Kinerja keuangan

Kinerja keuangan merupakan suatu kondisi yang menggambarkan keuangan suatu perusahaan yang melakukan analisis dengan alat analisis keuangan, sehingga mampu mengetahui tentang yang baik dan buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang merupakan cerminan prestasi kerja.¹⁴

Dalam penelitian ini, kinerja keuangan akan dinilai menggunakan tiga rasio profitabilitas yang menunjukkan efisiensi dan efektivitas kegiatan pada usaha ini. Hasil keuangan yang kuat menunjukkan bahwa Perusahaan/ usaha dapat menghasilkan laba maksimum dari asetnya.

2. Empat Cabang Usaha Salad Lediezz Dan Es Teller Jember

¹³ Benny Pasaribu Et Al., *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis*, UUP Academic Manajemen Perusahaan YKPN (Jakarta Timur: Media Edu Pustaka, 2022).

¹⁴ Sari Widya, *Kinerja Keuangan* (Medan: Unpri Press, 2021), 3.

Empat Cabang Usaha Salad Lediezz dan Es Teller Jember mengacu pada empat lokasi operasional bisnis Salad Lediezz dan Es Teller yang berfungsi sebagai unit usaha terpisah namun berada di bawah manajemen yang sama di wilayah Jember. Masing-masing cabang berperan dalam penjualan produk Salad Lediezz dan Es Teller kepada konsumen dengan karakteristik pasar yang dapat berbeda.

Penelitian ini akan mencakup empat lokasi Salad Lediezz & Es Teller yang terletak di Jember. Setiap cabang akan dinilai berdasarkan laporan keuangan dari jangka waktu tertentu untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam menghitung rasio profitabilitas.

3. Rasio profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio penilaian atau perbandingan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dari pendapatan yang terkait dengan penjualan, aset, dan ekuitas atas dasar pengukuran tertentu.

Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan maupun kenaikan dan juga penyebab perubahan tersebut.

Dalam hasil pengukuran dapat digunakan sebagai alat evaluasi kinerja untuk menilai apakah pencapaiannya efektif atau tidak. Jika target yang diinginkan tercapai, berarti upaya tersebut berhasil, sedangkan jika gagal, berarti target yang direncanakan tidak dapat tercapai.¹⁵

¹⁵ Aning Fitriana, *Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan, Akademi Keuangan & Perbankan Riau* (Pekanbaru: Akbar Press, 2024), 45-50.

Profitabilitas suatu perusahaan dapat dievaluasi melalui berbagai metode berdasarkan perbandingan laba dengan aset atau modalnya. Rasio profitabilitas dapat digunakan dengan membandingkan berbagai elemen dalam laporan keuangan, khususnya laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan.¹⁶ Dalam penelitian ini jenis rasio profitabilitas yang digunakan yaitu:

a. ROA (*Return on Assets*)/ Hasil Pengembalian atas Aset

Return on Assets adalah proporsi yang menunjukkan sejauh mana aset membantu menghasilkan laba bersih. Secara sederhana, rasio ini menilai laba bersih yang dapat dihasilkan dari setiap rupiah dana yang dialokasikan ke total aset.

b. ROE (*Return on Equity*)/ Hasil Pengembalian atas Ekuitas

Return on Equity merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana ekuitas membantu menghasilkan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini mengukur laba bersih yang diharapkan dari setiap rupiah yang diinvestasikan dalam dana ekuitas.

c. NPM (*Net Profit Margin*)/ Marjin Laba Bersih

Net Profit Margin adalah rasio yang digunakan untuk menilai persentase laba bersih dibandingkan dengan penjualan bersih. Rasio ini ditentukan dengan membagi laba bersih dengan pendapatan bersih. Laba bersih ditentukan dengan mengurangi beban pajak penghasilan dari laba sebelum pajak penghasilan. Laba sebelum pajak penghasilan

¹⁶ Lenny Dermawan Sembiring, *Analisis Laporan Keuangan*. (Jawa Barat: CV. Media Sains, 2021), 115-128.

mengacu pada laba operasi yang dikombinasikan dengan pendapatan dan laba tambahan, kemudian dikurangi dengan beban atau kerugian lainnya.

4. Analisis Perbandingan

Analisis perbandingan dalam penelitian ini berkaitan dengan metode penilaian rasio profitabilitas keempat cabang usaha untuk menilai kinerja keuangan masing-masing. Pemeriksaan ini akan dilakukan melalui:

- a. Mengumpulkan informasi laporan keuangan dari setiap cabang untuk jangka waktu tertentu.
- b. Menentukan ROA, ROE, dan NPM untuk setiap cabang berdasarkan data yang dikumpulkan.
- c. Mengevaluasi angka rasio profitabilitas di antara keempat cabang untuk menilai kinerja keuangan setiap cabang.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan menjelaskan secara rinci alur dari penyusunan skripsi, diawali dari bagian pendahuluan sampai dengan bagian penutup. Adapun format penulisan dalam sistematika pembahasan disajikan dalam bentuk deskriptif naratif, yang berbeda dari format daftar isi.

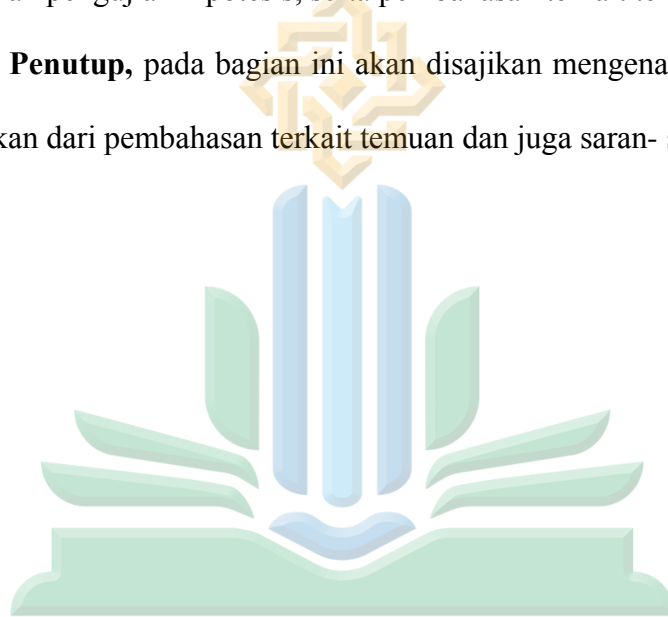
BAB I Pendahuluan, pada bagian ini mencakup beberapa komponen utama, seperti latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka, bagian ini memaparkan terkait penelitian terdahulu yang relevan dan kajian teori.

BAB III Metode Penelitian, pada bagian ini mencakup beberapa komponen utama, seperti pendekatan penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV Penyajian Data dan Analisis, Pada bagian ini akan dijelaskan secara rinci mengenai objek penelitian, data yang digunakan, menganalisis dan melakukan pengujian hipotesis, serta pembahasan terkait temuan yang ada.

BAB V Penutup, pada bagian ini akan disajikan mengenai kesimpulan yang didapatkan dari pembahasan terkait temuan dan juga saran- saran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

1. Dari penelitian Maulina Widiawati, Mela Gita Safira, Mohamad Bastomi dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Melalui Rasio Profitabilitas Pada UMKM Bouquet Reza Lintacraft”, dari hasil penelitian ini metode yang digunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan cara mengumpulkan, menyajikan dan menganalisa data dengan memakai analisis rasio profitabilitas.¹⁸

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, terlihat bahwa persamaan tersebut sama – sama menggunakan pendekatan kuantitatif dan fokus terhadap menilai suatu kinerja keuangan Perusahaan. Sedangkan perbedaannya , dalam Penelitian Maulina Widiawati, Mela Gita Safira, Mohamad Bastomi, Penelitian berfokus pada usaha yang bergerak di bidang kerajinan , sedangkan penelitian penulis berfokus pada usaha kuliner yang menawarkan salad dan es teller. Jenis usaha yang berbeda dapat mempengaruhi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan.

2. Dari penelitian Andi Husnul, Nur Afifah, Dan Masdar Ryketeng dengan judul “Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Menilai Kinerja Keuangan Pada UMKM Lantabur Indonesia”, dari hasil penelitian ini disimpulkan Profit Margin UMKM Lantabur Indonesia pada tahun 2021-2023 belum baik, dengan nilai laba kotor dari penjualan mengalami

¹⁸ Widiawati Maulina, Safira Gita Mela, Bastomi Mohamad, “Analisis Kinerja Keuangan Melalui Rasio Profitabilitas Pada UMKM Bouquet Reza Lintacraft”, *Jurnal Lentera Bisnis Manajemen*, No. 2 (2024): 50-60, <https://Jurnal.Lenteranusa.Id/Index.Php/Lbm/Article/Download/356/299/1619>.

penurunan akibat meningkatnya beban penjualan. Namun, kinerja keuangan berdasarkan Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) dapat dikatakan baik, karena laba bersih dan total aset serta modal sendiri mengalami peningkatan setiap tahunnya. Selain itu, Net Profit Margin (NPM) juga menunjukkan kinerja yang baik, dengan laba bersih dari penjualan terus meningkat setiap tahunnya.¹⁹

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, terlihat bahwa persamaan tersebut sama- sama menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif untuk menilai kinerja keuangan melalui rasio profitabilitas. Sedangkan perbedaannya Penelitian terdahulu berfokus pada satu UMKM (Lantabur Indonesia), sedangkan penelitian ini membandingkan beberapa cabang usaha. Variabel yang digunakan dalam kedua penelitian mencakup Profit Margin, ROA, ROE, dan NPM, meskipun analisisnya dapat berbeda.

3. Dari penelitian yang dilakukan oleh Fika Febriana Anestya dalam skripsinya yang berjudul “Analisis ROE, ROA dan EVA untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT Blue Bird Tbk” mengambil sampel data periode tahun 2013 – 2015. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata ROE sebesar 32,58%, ROA sebesar 12,01% dan EVA sebesar Rp 300.226.000.000. Dengan demikian kinerja keuangan PT Blue Bird Tbk dalam keadaan baik karena secara keseluruhan perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dari modal sendiri dan berhasil memperoleh

¹⁹ Andi Husnul Huriyah, Nur Afiah, And Masdar Ryketeng, “Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada UMKM Lantabur Indonesia,” *Future Academia : The Journal Of Multidisciplinary Research On Scientific And Advanced* 2, No. 4 (2024): 384–97, <https://doi.org/10.61579/Future.V2i4.145>.

nilai tambah ekonomis bagi pemilik perusahaan, meskipun terjadi perolehan yang fluktuasi di setiap tahunnya.²⁰

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, terlihat bahwa persamaan tersebut sama- sama menggunakan pendekatan kuantitatif. Sedangkan perbedaannya Penelitian terdahulu menganalisis kinerja keuangan PT Blue Bird Tbk dengan menggunakan variabel ROE, ROA, dan EVA, sementara penelitian ini membandingkan kinerja beberapa cabang usaha menggunakan rasio profitabilitas seperti NPM, ROA, dan ROE.

4. Dari penelitian yang dilakukan Lis Lestari Sukartiningsih, Selda Qoennezzia Gabriella yang berjudul “Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Ritel Indeks LQ45 Periode 2019-2023” dari hasil penelitian ini bahwa menggunakan metode analisis laporan keuangan komparatif, analisis rasio, analisis presentase per komponen, dan analisis tren.²¹

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, terlihat bahwa persamaan tersebut sama- sama berfokus pada analisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan sebagai alat ukur. . Perbedaannya Penelitian pada perusahaan ritel Indeks LQ45 berfokus pada perusahaan besar yang terdaftar di bursa saham dan beroperasi dalam sektor ritel, sedangkan analisis kinerja Salad Lediezz & Es Teller berfokus pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang bergerak di bidang kuliner.

²⁰ B. Ashari, “Analisis Roe, Roa Dan Eva Untuk Mengukurkinerjakeuangan Pada Pt. Blue Bird Tbk” (Skripsi, Universitas Dr. Soetomo, 2021), 52-63.

²¹ Sukartiningsih And Gabriella, “Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Ritel Indeks LQ45 Periode 2019-2023 Universitas Katolik Widya Karya , Indonesia.” *Journalwidyakarya*, No. 2 (Desember 2024): 25-26.

5. Dari penelitian yang dilakukan oleh Riko Mersandro Permana, yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan SHIP Sebelum dan Setelah IPO Berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas”. Menunjukkan bahwa Perusahaan masih profitable, karena memiliki nilai Return on Equity di atas 10%, dan Net Profit Margin yang positif dan relatif meningkat dari periode ke periode. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan cukup produktif dalam menghasilkan pendapatan dan keuntungan bersih dari

aset dan ekuitas yang ditanamkan, serta cukup baik dalam mengelola beban-beban perusahaan.²² Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, terlihat bahwa persamaan tersebut sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis kinerja keuangan. Perbedaannya untuk penelitian terdahulu menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas, sedangkan penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas.

6. Dari penelitian yang dilakukan oleh Mila Hamidah, Dian Prastita, dkk. yang berjudul “Penggunaan Analisa Rasio Keuangan Guna Menilai Kinerja Keuangan Umkmj Apasrah”. Menunjukkan bahwa Kinerja keuangan UMKM Japasrah berdasarkan rasio profitabilitas yaitu mengalami naik turun. Pada perhitungan net ratio margin, pada bulan September ke Oktober naik 15% dan pada bulan November turun 17%. Untuk ROI pada bulan September ke Oktober naik 8% dan pada bulan

²² Mersandro Permana, “Financial Performance Analysis Of SHIP Before And After The IPO Based On Liquidity, Solvency And Profitability Ratios.” *Indonesian Journal Of Contemporary Multidisciplinary Research*, No. 4 (Juli 2023); 243-254.

November turun 19%. ROE pada bulan September ke Oktober menurun 2% dan pada bulan November menurun 19%. Dalam penurunan rasio ini, berarti mengakibatkan menurunnya kinerja perusahaan dalam memperoleh laba bersih.²³

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, terlihat bahwa persamaan tersebut menilai kinerja keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas sebagai alat ukur. Terdapat perbedaan dalam hal ini untuk penelitian terdahulu berfokus pada satu UMKM dengan analisis bulanan, sementara penelitian ini membandingkan beberapa cabang usaha dengan rasio profitabilitas.

7. Dari penelitian yang dilakukan oleh Redy Khoirianto, Bambang Septiawan, dan M. Adib Mawardi, yang berjudul “Rasio Profitabilitas Guna Menilai Kinerja Keuangan Pada Istimewa Bakery”. Penelitian ini dapat diketahui bahwa penggunaan rasio profitabilitas pada Istimewa Bakery menunjukkan kinerja keuangan yang baik, dengan nilai NPM (Net Profit Margin), ROA (Return On Assets), dan ROE (Return On Equity) berada di atas standar rata-rata industri. Kinerja keuangan Istimewa Bakery dinyatakan baik karena nilai NPM yang tinggi, serta ROA yang menunjukkan perputaran aset yang efisien. Meskipun terjadi penurunan nilai ROE pada tahun 2021 dibandingkan tahun sebelumnya, nilai tersebut

²³ Hamidah Et Al., “B. Penggunaan Analisa Rasio Keuangan Guna Menilai Kinerja Keuangan Umkm Japasrah.” *Jurnal Inovasi Manajemen Dan Kebijakan Publik*, No. 2 (2020): 18-29.

tetap berada di atas rata-rata industri, sehingga Istimewa Bakery dapat mempertahankan pengembalian ekuitas setiap tahunnya.²⁴

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, terlihat bahwa persamaan tersebut sama sama menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif dan juga menggunakan pendekatan kuantitatif. Untuk perbedaannya Penelitian terdahulu berfokus pada satu perusahaan (Istimewa Bakery) dan menilai kinerja keuangan dalam periode tertentu, sedangkan penelitian penelitian ini membandingkan beberapa cabang usaha.

8. Dari penelitian yang dilakukan oleh Rizka Fajrina Dan Abdurahman Assudaisiy. Dengan judul “Kinerja keuangan Produksi Bubuk Kopi Asli UKM Tiga Putri TPK SIMPANG GEGAS Kabupaten Musi Rawas”. Penelitian ini dapat diketahui apabila ditinjau dari sudut rasio profitabilitas yang diukur dengan menggunakan Net Profit Margin (NPM) dan Return on Asset Ratio (ROA) keadaan pada Produksi Bubuk Kopi Asli UKM Tiga Putri “TPK SIMPANG GEGAS” Kabupaten Musi Rawas ini dinyatakan profit karena keuntungan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada Produksi Bubuk Kopi Asli UKM Tiga Putri “TPK SIMPANG GEGAS” Kabupaten Musi Rawas bahwa kinerja keuangan dilihat dari perhitungan Net Profi Margin (NPM) dapat dikatakan baik dari tahun 2016-2020. Sedangkan kinerja keuangan pada Produksi Bubuk Kopi Asli UKM Tiga Putri “TPK SIMPANG GEGAS” Kabupaten Musi Rawas

²⁴Bambang Septiawan Dan M Adib Mawardi, “Rasio Profitabilitas Guna Menilai Kinerja Keuangan Pada Istimewa Bakery”, *Jurnal Ilmu-Ilmu Ekonomi*, No. 2 (2023): 47, <https://Ejournal.Unisbablitar.Ac.Id/Index.Php/Akuntabilitas/Article/View/3411/1705>.

dilihat dari Return on Asset Ratio (ROA) juga dapat dikatakan dalam kondisi sangat baik dari tahun 2016-2020.²⁵

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, terlihat bahwa Keduanya sama-sama menilai kinerja keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas sebagai alat ukur. Sedangkan perbedaannya bahwa penelitian terdahulu hanya menggunakan 2 jenis rasio profitabilitas variable Net Profit Margin (NPM) dan Return on Asset Ratio (ROA). Sedangkan penulis menggunakan 3 jenis rasio profitabilitas yaitu ROA, ROE, Dan NPM.

9. Dari penelitian yang dilakukan oleh Erpan Rizky Utama, Indriati Sumarni dan Kiswanul Arifin. Dengan judul penelitian “Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Perhitungan Rasio Keuangan (Studi Pada Ukm Gugah Selera Desa Mantuil Kec. Muara Harus Kabupaten Tabalong)” penelitian ini dapat diketahui Berdasarkan analisis kinerja keuangan UKM Gugah Selera Camilan Haruan Gugah Selera merujuk pada indikator standar penilaian kinerja keuangan UU No 14 tahun 2009, kinerja rasio likuiditas current ratio dan quick ratio berada dalam kinerja keuangan yang sangat baik cenderung over liquid dimana angka kedua rasio tersebut setidaknya jangan memiliki angka diatas 200% agar memiliki kinerja yang ideal. Angka rasio rata-rata profitabilitas net profit margin, return on asset, dan return on equity semua periode berada dalam kondisi sangat baik dimana angka NPM idealnya diatas 24%,

²⁵ Rizka Fajrina, Abdurahman Assudaaisy, “Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Rasio Profitabilitas Dan Solvabilitas Di Produksi Bubuk Kopi Asli Ukm Tigaputri “Tpk Simpang Gegas” Kabupaten Musi Rawas” *Jurnal Media Ekonomi*, No. 2 (Agustus 2022): 36-48.

return on assets (ROA) dalam kategori sangat baik dimana angkanya sudah melebihi standar minimalnya yaitu diatas 1%, dan ROE dalam kategori sangat baik dengan nilai diatas 5%.²⁶

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, terlihat bahwa persamaan yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis kinerja keuangan. Dalam perbedaannya penelitian terdahulu menggunakan rasio likuiditas (Current Ratio dan Quick Ratio) serta rasio profitabilitas (Net Profit Margin, Return on Assets, dan Return on Equity). Sedangkan penulis hanya menggunakan satu rasio yaitu rasio profitabilitas.

10. Dari penelitian yang dilakukan oleh Nicolas Irman Pratama dan Muhammad Azhari. Dengan judul penelitian “Analisis Kinerja Keuangan Pada Usaha Rintisan (Studi Pada Kedai Kopi Koala Periode November 2018 – Februari 2020)” penelitian ini dapat diketahui bahwa Kinerja keuangan pada Koala dilihat dari rasio profitabilitas pada periode November 2018 – Februari 2020. *Gross profit margin* Perkembangan gross profit margin pada Koala pada periode November 2018 – Februari 2020 mengalami kecenderungan peningkatan. Berdasarkan analisis horizontal gross profit margin cenderung lebih besar dibanding pesaing. *Net profit margin* Perkembangan net profit margin pada Koala pada periode November 2018 – Februari 2020 mengalami kecenderungan peningkatan. Berdasarkan analisis horizontal net profit margin cenderung lebih besar dibanding pesaing. *Return on Investment* Perkembangan return

²⁶ Erpan Rizky Utama, Indriati Sumarni, Kiswanul Arifin, “Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Perhitungan Rasio Keuangan (Studi Pada Ukm Gugah Selera Desa Mantuil Kec. Muara Harus Kabupaten Tabalong)” *Jurnal.Stiatabalong*, No. 1 (April 2021): 78-94.

on investment pada Koala pada periode November 2018 – Februari 2020 mengalami kecenderungan peningkatan. Berdasarkan analisis horizontal return on investment cenderung lebih besar dibanding pesaing²⁷.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, sama- sama menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis kinerja keuangan. Untuk perbedaannya variabelnya menggunakan rasio profitabilitas seperti Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), dan Return on Investment (ROI). Sedangkan untuk penulis menggunakan ROA, ROE, Dan NPM.

Table 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Maulina Widiawati, Mela Gita Safira, Mohamad Bastomi (2024) “Analisis Kinerja Keuangan Melalui Rasio Profitabilitas Pada UMKM Bouquet Reza Lintacraft”	Menggunakan pendekatan kuantitatif dan fokus terhadap menilai suatu kinerja keuangan Perusahaan	Penelitian berfokus pada usaha yang bergerak di bidang kerajinan, sedangkan penelitian penulis berfokus pada usaha kuliner yang menawarkan salad dan es teller. Jenis usaha yang berbeda dapat mempengaruhi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan.
2.	Andi Husnul, Nur Afifah, Dan Masdar Ryketeng (2024) “Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Menilai Kinerja	Menggunakan Metode Analisis Deskriptif Kuantitatif untuk menilai kinerja keuangan melalui rasio Profitabilitas.	Dalam penelitian andi husnul, dkk berfokus pada satu UMKM (Lantabur Indonesia), sedangkan penulis membandingkan

²⁷ Nicolas Irman Pratama Muhammad Azhari, “Analisis Kinerja Keuangan Pada Usaha Rintisan (Studi Pada Kedai Kopi Koala Periode November2018 –Februari 2020)” *Jurnal Mitra Manajemen*, No. 8 (Agustus 2020): 1146-1159.

	Keuangan Pada UMKM Lantabur Indonesia”		beberapa cabang usaha.
3.	Fika Febriana Anestya (2021) “Analisis ROE, ROA dan EVA untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT Blue Bird Tbk”	menggunakan pendekatan kuantitatif	Dalam penelitian Fika Febriana Anestya menganalisis kinerja keuangan PT Blue Bird Tbk dengan menggunakan variabel ROE, ROA, dan EVA, sementara penulis membandingkan kinerja beberapa cabang usaha menggunakan rasio profitabilitas seperti NPM, ROA, dan ROE.
4.	Lis Lestari Sukartiningsih, Selda Qoennezzia Gabriella yang (2024) “Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Ritel Indeks LQ45 Periode 2019-2023”	Berfokus pada analisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan sebagai alat ukur.	Perusahaan ritel Indeks LQ45 berfokus pada perusahaan besar yang terdaftar di bursa saham dan beroperasi dalam sektor ritel, sedangkan analisis kinerja Salad Lediezz & Es Teller berfokus pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang bergerak di bidang kuliner.
	Riko Mersandro Permana (2023) “Analisis Kinerja Keuangan SHIP Sebelum dan Setelah IPO Berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas”.	menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis kinerja keuangan	Dalam penelitian Riko Mersandro Permana menggunakan tiga rasio yaitu, rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas, sedangkan penulis hanya menggunakan 1 rasio yaitu, rasio profitabilitas.
	Mila Hamidah, Dian Prastita, dkk (2020)	menilai kinerja keuangan dengan	Dalam penelitian Mila Hamidah, Dian

	“Penggunaan Analisa Rasio Keuangan Guna Menilai Kinerja Keuangan Umkmj Apasrah”.	menggunakan rasio profitabilitas sebagai alat ukur.	Prastita, dkk berfokus pada satu UMKM dengan analisis bulanan, sementara penulis membandingkan beberapa cabang usaha dengan rasio profitabilitas.
7.	Redy Khoirianto, Bambang Septiawan, Dan M. Adib Mawardi (2023) “Rasio Profitabilitas Guna Menilai Kinerja Keuangan Pada Istimewa Bakery”	menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif dan juga menggunakan pendekatan kuantitatif.	Dalam penelitian Redy Khoirianto, Bambang Septiawan, dan M. Adib Mawardi, Penelitian terdahulu berfokus pada satu perusahaan (Istimewa Bakery) dan menilai kinerja keuangan dalam periode tertentu, sedangkan penulis membandingkan beberapa cabang usaha dengan berfokus pada analisis bulanan kinerja keuangan .
8.	Rizka Fajrina dan Abdurahman Assudaisiy (2022) “Kinerja keuangan Produksi Bubuk Kopi Asli UKM Tiga Putri TPK SIMPANG GEGAS Kabupaten Musi Rawas”.	menilai kinerja keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas sebagai alat ukur.	Dalam penelitian Rizka fajrina dan Abdurahman Assudaisiy hanya menggunakan 2 jenis rasio profitabilitas variable Net Profit Margin (NPM) dan Return on Asset Ratio (ROA). Sedangkan penulis menggunakan 3 jenis rasio profitabilitas yaitu ROA, ROE, Dan NPM.
9.	Erpan Rizky Utama, Indriati Sumarni dan Kiswanul Arifin	menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis	Dalam penelitian Erpan Rizky Utama, Indriati Sumarni dan

	(2021) “Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Perhitungan Rasio Keuangan (Studi Pada Ukm Gugah Selera Desa Mantuil Kec. Muara Harus Kabupaten Tabalong)”	kinerja keuangan.	Kiswanul Arifin. menggunakan rasio likuiditas (Current Ratio dan Quick Ratio) serta rasio profitabilitas (Net Profit Margin, Return on Assets, dan Return on Equity). Sedangkan penulis hanya menggunakan satu rasio yaitu rasio profitabilitas.
10.	Nicolas Irman Pratama dan Muhammad Azhari (2020) “Analisis Kinerja Keuangan Pada Usaha Rintisan (Studi Pada Kedai Kopi Koala Periode November 2018 – Februari 2020)”	menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis kinerja keuangan.	Dalam penelitian Nicolas Irman Pratama dan Muhammad Azhari variabelnya menggunakan rasio profitabilitas seperti Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), dan Return on Investment (ROI). Sedangkan untuk penulis menggunakan ROA, ROE, Dan NPM.

Sumber: *Beberapa Artikel Jurnal Yang Relevan*

Dari tabel di atas, dijelaskan bahwa dari 10 penelitian terdahulu, dari segi objek penelitiannya tidak ada yang sama dengan penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada perusahaan besar atau sektor industri yang berbeda, seperti ritel, manufaktur, atau jasa, tanpa meneliti secara spesifik pada usaha kuliner UMKM seperti Salad Lediezz & Es Teller.

Sebagian besar penelitian terdahulu juga cenderung menggunakan data dari perusahaan yang terdaftar di bursa saham atau yang memiliki

laporan keuangan yang lebih formal, sementara penelitian ini berfokus pada analisis kinerja keuangan dari empat cabang usaha kuliner yang beroperasi di tingkat lokal. Dengan demikian, penelitian ini mengisi celah dalam literatur yang ada dengan memberikan wawasan baru tentang kinerja keuangan UMKM, serta faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas di sektor kuliner.

Keunikan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan strategi bisnis di kalangan pelaku usaha kuliner, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengeksplorasi kinerja keuangan di sektor UMKM.

B. Kajian teori

1. Pengertian kinerja keuangan

Untuk memutuskan bahwa suatu perusahaan memiliki kinerja yang baik, ada dua penilaian yang paling dominan yang dijadikan dasar acuan.

Penilaian ini harus dilakukan dengan melihat sisi kinerja keuangan dan non keuangan. Kinerja keuangan melihat pada laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan yang bersangkutan dan itu tercermin dari informasi yang diperoleh dari laporan posisi keuangan, laba komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturanaturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Kinerja menjadi ukuran prestasi yang tercapai dalam menjalankan tugas disesuaikan dengan tingkat kemampuan yang dapat dilakukan. Dengan demikian pengertian kinerja adalah keterkaitan antara usaha, kemampuan dan persepsi tugas.²⁸

Kinerja keuangan adalah penggambaran tingkat pencapaian pelaksanaan yang dihasilkan atas kebijakan perusahaan yang telah diterapkan dalam upaya perusahaan untuk mencapai tujuannya, terutama dalam bidang keuangan perusahaan dengan melihat hubungan antara penghasilan dan beban yang telah disajikan dalam laporan keuangan. Pengukuran kinerja perusahaan yang umum digunakan adalah pengukuran terhadap tingkat likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas. Likuiditas mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek. Solvabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar hutang bila perusahaan dilikuidasi. Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dan aktivitas dimaksudkan mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan dana.²⁹

Kinerja keuangan perusahaan merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisis terhadap rasio keuangan perusahaan. Sedangkan

²⁸ Fahmi, Irham, *Analisis Kinerja Keuangan, Panduan Bagi Akademik, Manajer, Dan Investor Untuk Menilai Dan Menganalisis Bisnis Dari Aspek Keuangan*. (Bandung: Alfabeta, 2011), 89 – 93.

²⁹ Ramlyady Z Syam, "Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", (Skripsi, Univerditas Muhammadiyah Makasar, 2018), 3.

pengertian kinerja keuangan menurut Rudianto yaitu hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu.

Dengan pemaparan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan adalah pencapaian prestasi perusahaan pada suatu periode yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas. Menyatakan bahwa tujuan dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah:

- a. Mengetahui tingkat likuiditas. Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.
- b. Mengetahui tingkat solvabilitas. Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek maupun jangka Panjang.
- c. Mengetahui tingkat rentabilitas. Rentabilitas atau yang sering disebut dengan profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
- d. Mengetahui tingkat stabilitas. Stabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk

membayar hutang-hutangnya serta membayar beban bunga atas hutang-hutangnya tepat pada waktunya.

Kinerja keuangan didefinisikan sebagai hasil prestasi yang dicapai manajemen dalam mengelola aset secara efektif selama periode tertentu, dengan indikator utama likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Meskipun rasio profitabilitas adalah alat vital, penting untuk diakui bahwa angka-angka ini bersifat historis dan rentan terhadap keterbatasan seperti perbedaan metode akuntansi atau pengaruh faktor eksternal yang tidak tercatat. Oleh karena itu, menekankan bahwa penilaian kinerja tidak boleh hanya berfokus pada dimensi finansial semata. Kinerja keuangan hanyalah hasil akhir dari kinerja proses internal, kepuasan pelanggan, dan kemampuan inovasi organisasi. Dalam konteks UMKM, perbedaan signifikan pada ROA dan ROE yang ditemukan dalam penelitian ini—meskipun NPM seragam—seringkali disebabkan oleh faktor non-keuangan, seperti keunggulan strategis lokasi atau kualitas layanan yang menjadi pendorong utama volume penjualan.³⁰

2. Analisis laporan keuangan

Informasi dalam laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang penting bagi para pengguna laporan keuangan dalam pengambilan suatu keputusan ekonomi. Dengan melakukan analisis lebih lanjut terhadap laporan keuangan melalui proses perbandingan, evaluasi

³⁰ Putri Deril Fatfa, Pratiwi Ana. “Peran Sistem Informasi Akuntansi Dalam Menunjang Efektivitas Kinerja Karyawan Pada Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah Di Sumber Malang Kabupaten Situbondo” (Uin khas Jember, 2025) 61-62, <https://digilib.uinkhas.ac.id/40195/1/PUTRI%20DERIL%20FATFA.pdf>

dan analisis tren akan diperoleh prediksi tentang apa yang mungkin terjadi di masa yang akan datang. Di sinilah salah satu arti penting dari analisis laporan keuangan.³¹

Laporan keuangan perusahaan adalah dokumen yang berisi data keuangan untuk jangka waktu tertentu, yang dapat digunakan untuk menggambarkan status kinerja perusahaan. Secara sederhana, laporan keuangan adalah dokumen penting yang mencakup catatan keuangan perusahaan, yang mencakup transaksi dan kas. Pembuatan laporan keuangan untuk perusahaan berlangsung dalam jangka waktu tertentu. Biasanya, bisnis menyiapkan laporan keuangan saat periode akuntansi mereka berakhir. Setiap perusahaan menentukan periode akuntansi ini. Beberapa terjadi pada akhir tahun, sementara yang lain terjadi setiap beberapa bulan.³²

Sedangkan menurut Kasmir, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.³³ Laporan keuangan berupa ringkasan keuangan selama tahun berjalan yang kemudian digunakan sebagai alat komunikasi dan pengambilan keputusan oleh pihak-pihak pemangku kepentingan. Adapun laporan keuangan yang dihasilkan setiap periode adalah :

³¹ Budianto, Iven, and Nur Ika Mauliyah. "Pengaruh Tingkat Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Kemudahan Implementasi Akuntansi dan Manfaat Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kuliner di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi." SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi. Vol. 3, (2021): 52-52, https://digilib.uinkhas.ac.id/11143/1/SENATOR%20IVEN%20BUDIANTO_E20173004%20%282%29.pdf

³² Suriyanti, Fyrdha Faradyba Hamzah, *Buku Referensi Manajemen Keuangan* (Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2023), 25-27.

³³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), 7-9.

- a. Neraca yaitu laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai posisi keuangan pada saat tertentu yang terdiri dari aktiva, kewajiban dan ekuitas.
- b. Laba rugi komprehensif yaitu laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai kemampuan (potensi) perusahaan menghasilkan laba selama periode tertentu.
- c. Laporan perubahan ekuitas yaitu laporan keuangan yang menunjukkan perubahan ekuitas selama satu periode.
- d. Laporan arus kas yaitu laporan yang menunjukkan informasi tentang aliran kas masuk dan kas keluar bagi aktivitas operasi, investasi, dan keuangan secara terpisah selama satu periode tertentu.
- e. Catatan atas laporan keuangan yaitu laporan yang dibuat berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan.

Analisis laporan keuangan dilakukan untuk mencapai beberapa tujuan, menurut Harahap adalah:³⁴

- a. Dapat memberikan informasi yang lebih luas, lebih dalam daripada yang terdapat dari laporan keuangan.
- b. Dapat menggali informasi yang tidak tampak secara kasat mata (*explicit*) dari suatu laporan keuangan atau yang berada di balik laporan keuangan (*implicit*).
- c. Dapat mengetahui kesalahan yang terkandung dalam laporan keuangan.

³⁴ Ramlyady Z Syam, "Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" (Skripsi, Univerditas Muhammadiyah Makasar, 2018), 3.

- d. Dapat membongkar hal-hal yang bersifat tidak konsisten dalam hubungannya dengan suatu laporan keuangan baik dikaitkan dengan komponen intern laporan keuangan maupun kaitannya dengan informasi yang diperoleh dari luar perusahaan.
- e. Mengetahui sifat-sifat hubungan yang akhirnya dapat melahirkan model- model dan teori-teori yang terdapat di lapangan seperti untuk diprediksi, peningkatan (rating).
- f. Dapat memberikan informasi yang diinginkan oleh para pengambil keputusan. Dengan perkataan lain apa yang dimaksudkan dari suatu laporan keuangan merupakan tujuan analisis laporan keuangan juga.
- g. Dapat menentukan peringkat (rating) perusahaan menurut kriteria tertentu yang sudah dikenal dalam dunia bisnis.
- h. Dapat membandingkan situasi perusahaan dengan perusahaan lain dengan periode sebelumnya atau dengan standar industry normal atau standar ideal.
- i. Dapat memahami situasi dan kondisi keuangan yang dialami perusahaan, baik posisi keuangan, hasil usaha, struktur keuangan, dan sebagainya.
- j. Bisa juga memprediksi potensi apa yang mungkin dialami perusahaan di masa yang akan datang.

3. Rasio keuangan

Untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan analisis memerlukan beberapa tolak ukur. Tolak ukur yang sering dipakai adalah

rasio atau indeks yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya. Rasio menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan antara satu jumlah tertentu dengan jumlah yang lainnya, dan dengan menggunakan alat analisis berupa rasio ini akan dijelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisis tentang baik buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan. Mengadakan analisis hubungan dari berbagai pos dalam suatu laporan keuangan adalah merupakan dasar untuk dapat menginterpretasikan kondisi keuangan dan hasil operasi suatu Perusahaan.³⁵

Menurut Hanafi dan Halim, ada lima jenis rasio keuangan yang sering digunakan yaitu antara lain :

- a. Rasio Likuiditas
- b. Rasio Utang/Leverage/Solvabilitas
- c. Rasio Aktiva
- d. Rasio Profitabilitas
- e. Rasio Nilai Pasar.

Profitabilitas merupakan faktor yang seharusnya mendapat perhatian penting karena untuk melangsungkan hidupnya, perusahaan harus berada dalam keadaan yang menguntungkan. Tanpa adanya keuntungan (*profit*), maka akan sangat sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Investor akan menanamkan modal pada perusahaan yang mempunyai profit dan return yang tinggi, sehingga

³⁵ Ana Fauziyah, Ana, *Kinerja Keuangan Perusahaan, Kinerja Keuangan Perusahaan*, 2022.

diharapkan akan memberikan keuntungan atas investasinya. Oleh karena itu, pada penelitian ini rasio yang akan digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan adalah rasio profitabilitas.³⁶

Jenis-jenis rasio profitabilitas yang lazim digunakan dalam praktek untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, yaitu:

a. Hasil pengembalian atas aset (*Return On Assets*)

Hasil pengembalian atas aset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Dengan rumus :

$$ROA = \frac{\text{LABA BERSIH}}{\text{TOTAL ASET AKHIR TAHUN}} \times 100\%$$

b. Hasil pengembalian atas ekuitas (*Return On Equity*)

Merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuiditas dalam menciptakan laba bersih, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Dengan rumus :

$$ROE = \frac{\text{LABA BERSIH}}{\text{TOTAL EQUITAS AKHIR TAHUN}} \times 100\%$$

³⁶ Premawati And Gede Sri Darma, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal (Penelitian D I Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)," *Jurnal Ilmiah Akuntansi & Bisnis* 2, No. 2 (2017): 272–86.

c. Marjin laba bersih (*Net Profit Margin*)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih. Laba bersih sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan. Yang dimaksud dengan laba sebelum pajak penghasilan disini adalah laba operasional ditambah pendapatan dan keuntungan lainlain dikurangi dengan beban dan kerugian lain-lain. Dengan rumus :

$$NPM = \frac{\text{LABA BERSIH}}{\text{PENDAPATAN PENJUALAN}} \times 100\%$$

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian deskriptif, yaitu suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Statistika deskriptif adalah suatu metode analisis statistik yang digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang data yang telah dikumpulkan. Tujuan utama dari statistik deskriptif adalah untuk merangkum dan mengorganisir data secara sistematis sehingga dapat dipahami dan diinterpretasikan dengan lebih mudah. Statistika deskriptif adalah metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu data sehingga memberikan informasi yang bermanfaat.³⁷

Untuk jenis penelitian menggunakan jenis metode penelitian deskriptif. Dengan Penelitian yang bersifat deskriptif ini bertujuan untuk menguraikan dan mengevaluasi kinerja keuangan empat lokasi Salad Lediezz & Es Teller di Jember. Penelitian ini akan memberikan wawasan mengenai rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan masing-masing cabang. Dengan menggunakan analisis deskriptif, peneliti dapat

³⁷ Nur Hikmatul Auliya Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sukmana, *Buku Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 359-376.

memberikan gambaran yang jelas mengenai status keuangan masing-masing cabang dan memudahkan perbandingan di antara cabang-cabang tersebut.³⁸

B. Populasi Dan Sampel

Menurut Sugiyono, Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh cabang usaha Salad Lediezz & Es Teller yang beroperasi di Jember. Populasi ini mencakup semua data keuangan yang relevan dari masing-masing cabang dan informasi keuangan lainnya yang diperlukan untuk menghitung rasio profitabilitas.³⁹

Sedangkan untuk Sampel menurut husain dan Purnomo merupakan sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling. Di sini sampel harus benar-benar bisa mencerminkan keadaan populasi, artinya kesimpulan hasil penelitian yang diangkat dari sampel harus merupakan kesimpulan atas populasi. Dalam penelitian ini, karena jumlah cabang yang diteliti sebanyak empat cabang, maka setiap cabang tersebut akan dijadikan sampel. Karena penelitian ini mencakup semua cabang yang tersedia (empat cabang), tidak ada pilihan untuk pemilihan

³⁸ Nadia Azalia Putri. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Kapabilitas Inovasi terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja UMKM Kerajinan Tangan di Kabupaten Jember." *Opinia de Journal* Vol. 2 No.1, (2022):5.

<https://ejournal.stainumadiun.ac.id/index.php/opinia/article/view/18/18>.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 80.

sampel yang lebih kecil. Penelitian ini menggunakan total sampling, menggabungkan semua elemen dalam populasi untuk analisis.⁴⁰

Jadi Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh cabang usaha Salad Lediezz & Es Teller yang beroperasi di Jember. Dalam konteks ini, populasi mencakup Empat cabang usaha Salad Lediezz & Es Teller yang terletak di berbagai lokasi di Jember. Untuk lokasinya yaitu:

1. Cabang 1 (Jl. Citarum, Belakang Bank Bri Alun- Alun Jember)
2. Cabang 2 (Jl. Agus Salim, Seberang Jalan Hotel Luminor Tegal Besar)
3. Cabang 3 (Jl. Ikan Paus, Samping Kiri Roxy Mall)
4. Cabang 4 (Jl. Kartini, Seberang Indomart Kartini Khusus Setiap Minggu Pagi Cfd Alun- Alun Jember)

Dan Sampel dalam penelitian ini adalah keempat cabang usaha tersebut, yang akan dianalisis untuk membandingkan kinerja keuangan mereka. Karena penelitian ini berfokus pada semua cabang yang ada, maka Sampel terdiri dari:

1. Cabang 1
2. Cabang 2
3. Cabang 3
4. Cabang 4

Dengan demikian, dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah seluruh cabang yang ada, sehingga tidak ada pengambilan sampel secara acak,

⁴⁰ Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sukmana, *Buku Metode Penelitian Kualitatif*.(Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 361-362.

melainkan analisis dilakukan terhadap semua cabang yang menjadi objek penelitian.

C. Teknik dan pengumpulan data

Teknik dan pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, wawancara,, dan observasi untuk mendapatkan data yang komprehensif mengenai kinerja keuangan empat cabang usaha Salad Lediezz & Es Teller di Jember. Dalam penelitian ini juga bersumber pada data primer dan sekunder, yang dimana bertujuan untuk memberikan analisis yang akurat dan mendalam mengenai rasio profitabilitas dari masing-masing cabang.

Yang dimaksud data primer dalam penelitian ini, bahwa Data yang diperoleh langsung dari wawancara dan observasi di lapangan. Ini termasuk informasi yang dikumpulkan dari owner (pemilik usaha) dan pengamatan langsung terhadap operasional. Sedangkan data sekunder yang dimaksud yaitu Data yang diperoleh dari dokumen keuangan yang sudah ada pada usaha ini, seperti laporan laba rugi, neraca, laporan arus kas, dan data keuangan lainnya. Data ini akan digunakan untuk menghitung rasio profitabilitas.

Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan tinjauan pustaka. Studi pustaka terhubung dengan penelitian teoritis dan berbagai referensi tentang nilai, budaya, dan norma yang berkembang dalam konteks sosial yang diteliti. Selain itu, tinjauan pustaka sangat penting untuk melakukan penelitian, karena penelitian pada dasarnya terkait dengan literatur ilmiah. Data dikumpulkan dari informasi terkait dengan masalah yang diteliti dengan

meninjau sumber literatur tambahan seperti buku, jurnal, artikel, dan studi penelitian sebelumnya.

D. Analisis data

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu Analisis Statistik Deskriptif Statistik digunakan untuk memeriksa data dengan mengilustrasikan atau menyajikan informasi yang dikumpulkan sebagaimana adanya, tanpa bertujuan untuk menarik kesimpulan yang berlaku bagi masyarakat umum atau membuat generalisasi. Penelitian ini dilakukan pada suatu populasi (tanpa pengambilan sampel) dan jelas akan menerapkan statistik deskriptif dalam evaluasinya. Statistik deskriptif berlaku ketika seorang peneliti hanya bertujuan untuk mengkarakterisasi data sampel, tanpa berusaha untuk menarik kesimpulan yang berlaku bagi populasi yang lebih luas dari mana sampel tersebut berasal.⁴¹

Statistik deskriptif adalah teknik untuk mengumpulkan data numerik, mengaturnya ke dalam tabel, grafik, lingkaran, diagram, mendeskripsikannya, memproses dan menganalisis angka-angka, dan menafsirkannya dengan memberikan wawasan. Dengan kata lain, statistik deskriptif melibatkan pengumpulan angka dalam bentuk tertulis dan menyajikannya sebagai grafik untuk analisis dan interpretasi guna memperoleh kesimpulan. Penilaian ini

⁴¹Danil, Muhammad, and Ahmad Afif. "Analisa Strategi Pengembangan Usaha Dalam Meningkatkan Kinerja Usaha Micro Kecil Dan Menengah (UMKM) Prespektif Etika Bisnis Islam (Studi Pada Ruang Micro Dan Macarina Jember)." *IJIEF: Indonesian Journal of Islamic Economics and Finance*. Vol 6, No1(2023). 50-61. <https://jurnalpasca.uinkhas.ac.id/index.php/IJIEF/article/view/925/315>.

biasanya digunakan oleh peneliti untuk memberikan karakteristik variabel penelitian dan informasi demografi responden.⁴²

Penelitian ini juga menggunakan analisis rasio yang dimna bertujuan untuk menjelaskan bagaimana rasio keuangan profitabilitas digunakan untuk meng evaluasi kinerja keuangan usaha. Rasio profitabilitas adalah indikator yang digunakan untuk menilai kemampuan usaha Salad Lediezz Dan Es Teller Jember dalam menghasilkan laba usaha dalam jumlah tertentu.

Berikut adalah tindakan yang peneliti lakukan:

1. Data variabel dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan. terutama laporan laba rugi, dengan menggunakan beberapa indikator, yaitu penjualan bersih, harga pokok penjualan, laba bersih, dan penjualan bersih.
2. Pengelompokan data variabel yang akan digunakan di data mentah yang terdapat pada laporan keuangan khususnya laporan laba rugi dan neraca usaha Salad Lediezz Dan Es Teller Jember.
3. Menghitung rasio profitabilitas dengan menggunakan tiga rasio yaitu ROA (Return on Assets), ROE (Return on Equity), dan NPM (Net Profit Margin) dengan melakukan perbandingan komponen yang ada di laporan keuangan khususnya laporan laba rugi dan laporan neraca usaha Salad Lediezz. Dan Es Teller Jember . Dengan rumus.

⁴² Bambang Sudaryana and Ricky Agusiady, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (DEEPUBLISH, 2022).

a. ROA (Return On Asset)

Rumus:

$$ROA = \frac{\text{LABA BERSIH}}{\text{TOTAL ASET AKHIR TAHUN}} \times 100\%$$

b. ROE (Return On Equity)

Rumus:

$$ROE = \frac{\text{LABA BERSIH}}{\text{TOTAL EQUITAS AKHIR TAHUN}} \times 100\%$$

c. NPM (Net Profit Margin)

Rumus :

$$NPM = \frac{\text{LABA BERSIH}}{\text{PENDAPATAN PENJUALAN}} \times 100\%$$

5. Menganalisis rasio profitabilitas dengan analisis statistik deskriptif terhadap kinerja keuangan usaha Salad Lediezz Dan Es Teller Jember berdasarkan perhitungan dari laporan laba rugi dan teori yang telah dikemukakan.
6. Menarik kesimpulan tentang rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan usaha Salad Lediezz Dan Es Teller Jember yang dilihat dari laporan laba rugi dan laporan neraca dengan pendekatan teori yang sudah dijabarkan.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Salad Lediezz & Es Teller Jember, sebuah entitas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang bergerak di sektor kuliner ini beroperasi di wilayah Jember, Jawa Timur, dengan spesialisasi produk populer seperti salad buah dan minuman (es teller). Model Bisnis Mengadopsi model multi-cabang, di mana penjualan dilakukan melalui beberapa unit fisik yang tersebar di lokasi strategis. Model ini menjadi krusial karena memungkinkan adanya variasi operasional dan manajerial antar unit, yang merupakan fokus utama penelitian ini. Data yang digunakan adalah laporan keuangan (Laba Rugi dan Neraca) dari keempat cabang selama periode 2021 hingga 2024.

Analisis utama dalam penelitian ini adalah empat unit cabang usaha dari Salad Lediezz & Es Teller Jember. Setiap cabang diperlakukan sebagai entitas yang berbeda karena diduga memiliki kinerja keuangan yang tidak seragam akibat faktor lokasi dan pengelolaan. Keempat cabang ini menjadi subjek perbandingan untuk menguji hipotesis adanya perbedaan signifikan pada rasio profitabilitas.

Objek ini memungkinkan analisis ROA (*Return on Assets*) untuk melihat efisiensi pemanfaatan aset pada setiap cabang. Perbedaan lokasi cabang (misalnya, di pusat kota vs. di area kampus) memengaruhi nilai sewa dan investasi peralatan, sehingga rasio ROA akan mencerminkan apakah

manajemen cabang mampu menghasilkan laba yang proporsional dengan total aset yang mereka kelola.

Analisis ROE (*Return on Equity*) akan mengukur kemampuan manajemen setiap cabang dalam menghasilkan laba dari modal sendiri (ekuitas). Dalam konteks UMKM, perbedaan efisiensi pengelolaan modal ini sangat penting bagi pemilik untuk menentukan tingkat pengembalian yang dihasilkan dari investasi awal di masing-masing cabang.

Analisis NPM (*Net Profit Margin*) dapat digunakan untuk membandingkan kemampuan setiap cabang dalam mengendalikan biaya operasional dan Harga Pokok Penjualan (HPP). Perbedaan NPM antar cabang akan mengindikasikan disparitas dalam praktik manajemen biaya, yang mungkin disebabkan oleh negosiasi harga bahan baku lokal atau efisiensi staf di lokasi yang berbeda.

B. Penyajian Data

Data yang digunakan adalah data sekunder berupa Laporan Keuangan Internal (Laba Rugi dan Neraca) per cabang. Data Kuantitatif: Total Penjualan, Laba Bersih, Total Aset, dan Total Ekuitas (2021–2024). Data Kualitatif: Hasil wawancara mendalam dengan Pemilik Usaha (Ibu Nikmah) untuk interpretasi operasional rasio, observasi, dan dokumentasi.

Pada penelitian ini ada 3 (Tiga) variabel bebas yang akan peneliti uji yaitu *ROA (Return On Aset)*, *ROE (Return On Equity)*, dan *NPM (Net Profit Margin)* dengan cara menggunakan data tahunan laporan keuangan UMKM Empat Cabang Usaha salad ladiezz & es teller Jember periode 2021-2024.

Table 4.1
Laporan Laba Rugi Empat Cabang Usaha Salad & Es Teller Jember

Keterangan	2021	2022	2023	2024
Cabang 1				
Pendapatan Penjualan	Rp 470,000,000	Rp 500,000,000	Rp 552,630,000	Rp 590,000,000
HPP	Rp 190,000,000	Rp 200,000,000	Rp 221,050,000	Rp 236,000,000
LABA KOTOR	Rp 280,000,000	Rp 300,000,000	Rp 331,580,000	Rp 354,000,000
Total Beban Operasional	Rp 189,000,000	Rp 205,000,000	Rp 226,580,000	Rp 243,000,000
LABA BERSIH	Rp 91,000,000	Rp 95,000,000	Rp 105,000,000	Rp 111,000,000
Cabang 2				
Pendapatan Penjualan	Rp 375,000,000	Rp 390,000,000	Rp 410,000,000	Rp 445,000,000
HPP	Rp 150,000,000	Rp 156,000,000	Rp 170,100,000	Rp 184,800,000
LABA KOTOR	Rp 225,000,000	Rp 234,000,000	Rp 239,900,000	Rp 260,200,000
Total Beban Operasional	Rp 150,000,000	Rp 156,000,000	Rp 157,900,000	Rp 175,200,000
LABA BERSIH	Rp 75,000,000	Rp 78,000,000	Rp 82,000,000	Rp 85,000,000
Cabang 3				
Pendapatan Penjualan	Rp 250,000,000	Rp 289,470,000	Rp 305,000,000	Rp 330,000,000
HPP	Rp 110,000,000	Rp 120,470,000	Rp 122,000,000	Rp 132,000,000
LABA KOTOR	Rp 140,000,000	Rp 169,000,000	Rp 183,000,000	Rp 198,000,000
Total Beban Operasional	Rp 95,000,000	Rp 114,000,000	Rp 122,000,000	Rp 134,000,000
LABA BERSIH	Rp 45,000,000	Rp 55,000,000	Rp 61,000,000	Rp 64,000,000
Cabang 4				
Pendapatan Penjualan	Rp 144,440,000	Rp 168,420,000	Rp 190,000,000	Rp 215,000,000
HPP	Rp 60,000,000	Rp 70,420,000	Rp 80,000,000	Rp 90,000,000
LABA KOTOR	Rp 84,440,000	Rp 98,000,000	Rp 110,000,000	Rp 125,000,000
Total Beban Operasional	Rp 58,440,000	Rp 66,000,000	Rp 72,000,000	Rp 83,000,000
LABA BERSIH	Rp 26,000,000	Rp 32,000,000	Rp 38,000,000	Rp 42,000,000

Sumber: Ibu Nikmah Pemilik Usaha

Tabel 4.1 ini merupakan tabel olahan data keuangan dari Laporan Laba Rugi setiap cabang selama periode 2021–2024. Tabel ini adalah bukti komparatif yang disajikan untuk mendukung analisis bahwa terdapat variasi kinerja yang signifikan antar cabang, sehingga membuktikan perlunya evaluasi manajemen aset yang lebih terperinci.

Table 4.2
Laporan Neraca Cabang 1 Usaha Salad Lediezz & Es Teller Jember

Keterangan	31 Des 2021	31 Des 2022	31 Des 2023	31 Des 2024
Aset Lancar (Kas, Piutang, Stok)	Rp 125,000,000	Rp 135,000,000	Rp 145,000,000	Rp 155,000,000
Aset Tetap (Peralatan, Sewa Bersih)	Rp 265,000,000	Rp 270,000,000	Rp 275,000,000	Rp 280,000,000
TOTAL ASET	Rp 390,000,000	Rp 405,000,000	Rp 420,000,000	Rp 435,000,000
TOTAL EKUITAS (Modal Pemilik)	Rp 260,000,000	Rp 270,000,000	Rp 280,000,000	Rp 290,000,000
Dana yang didanai Utang (Aset - Ekuitas)	Rp 130,000,000	Rp 135,000,000	Rp 140,000,000	Rp 145,000,000

Sumber: Ibu Nikmah Pemilik Usaha

Tabel 4.3
Laporan Neraca Cabang 2 Usaha Salad Lediezz & Es Teller Jember

Keterangan	31 Des 2021	31 Des 2022	31 Des 2023	31 Des 2024
Aset Lancar	Rp 110,000,000	Rp 120,000,000	Rp 130,000,000	Rp 145,000,000
Aset Tetap	Rp 240,000,000	Rp 245,000,000	Rp 250,000,000	Rp 255,000,000
TOTAL ASET	Rp 350,000,000	Rp 365,000,000	Rp 380,000,000	Rp 400,000,000
TOTAL EKUITAS (Modal Pemilik)	Rp 250,000,000	Rp 260,000,000	Rp 270,000,000	Rp 290,000,000
Dana yang didanai Utang	Rp 100,000,000	Rp 105,000,000	Rp 110,000,000	Rp 110,000,000

Sumber: Ibu Nikmah Pemilik Usaha

Table 4.4
Laporan Neraca Cabang 3 Usaha Salad Lediezz & Es Teller Jember

Keterangan	31 Des 2021	31 Des 2022	31 Des 2023	31 Des 2024
Aset Lancar	Rp 90,000,000	Rp 100,000,000	Rp 110,000,000	Rp 120,000,000
Aset Tetap	Rp 180,000,000	Rp 185,000,000	Rp 190,000,000	Rp 195,000,000
TOTAL ASET	Rp 270,000,000	Rp 285,000,000	Rp 300,000,000	Rp 315,000,000
TOTAL EKUITAS (Modal Pemilik)	Rp 190,000,000	Rp 205,000,000	Rp 220,000,000	Rp 235,000,000
Dana yang didanai Utang	Rp 80,000,000	Rp 80,000,000	Rp 80,000,000	Rp 80,000,000

Sumber: ibu nikmah pemilik usaha

Table 4.5
Laporan Neraca Cabang 4 Usaha Salad Lediezz & Es Teller Jember

Keterangan	31 Des 2021	31 Des 2022	31 Des 2023	31 Des 2024
Aset Lancar	Rp 95,000,000	Rp 100,000,000	Rp 105,000,000	Rp 115,000,000
Aset Tetap	Rp 185,000,000	Rp 190,000,000	Rp 195,000,000	Rp 200,000,000
TOTAL ASET	Rp 280,000,000	Rp 290,000,000	Rp 300,000,000	Rp 315,000,000
TOTAL EKUITAS (Modal Pemilik)	Rp 190,000,000	Rp 200,000,000	Rp 210,000,000	Rp 225,000,000
<i>Dana yang didanai Utang</i>	<i>Rp 90,000,000</i>	<i>Rp 90,000,000</i>	<i>Rp 90,000,000</i>	<i>Rp 90,000,000</i>

Sumber: *ibu nikmah pemilik usaha*

Tabel 4.2, Table 4.3, Table 4.4, Table 4.5 ini memuat data keuangan inti yang bersifat historis dan mentah (belum diolah menjadi rasio) untuk setiap cabang (Cabang 1 hingga Cabang 4) selama empat tahun periode penelitian. Tabel ini adalah basis data yang menjadi sumber bagi semua perhitungan rasio dan analisis statistik yang disajikan dalam Bab IV.

C. Pembahasan

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Internal (Laba Rugi dan Neraca) dari empat cabang Usaha Salad Lediezz & Es Teller Jember, periode 2021 hingga 2023.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1. Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas

Table 4.6
Data Keuangan Usaha Salad Lediezz & Es Teller Jember

Cabang	Tahun	Laba Bersih	Penjualan	Total Aset	Total Ekuitas
1	2021	Rp 91,000,000	Rp 470,000,000	Rp 390,000,000	Rp 260,000,000
	2022	Rp 95,000,000	Rp 500,000,000	Rp 405,000,000	Rp 270,000,000
	2023	Rp 105,000,000	Rp 552,630,000	Rp 420,000,000	Rp 280,000,000
	2024	Rp 112,000,000	Rp 590,000,000	Rp 435,000,000	Rp 295,000,000
2	2021	Rp 75,000,000	Rp 375,000,000	Rp 277,500,000	Rp 185,000,000
	2022	Rp 78,000,000	Rp 390,000,000	Rp 285,000,000	Rp 190,000,000
	2023	Rp 82,000,000	Rp 410,000,000	Rp 300,000,000	Rp 200,000,000
	2024	Rp 88,000,000	Rp 445,000,000	Rp 315,000,000	Rp 215,000,000
3	2021	Rp 45,000,000	Rp 250,000,000	Rp 225,000,000	Rp 150,000,000
	2022	Rp 55,000,000	Rp 289,470,000	Rp 240,000,000	Rp 160,000,000
	2023	Rp 61,000,000	Rp 305,000,000	Rp 255,000,000	Rp 170,000,000
	2024	Rp 65,000,000	Rp 330,000,000	Rp 270,000,000	Rp 180,000,000
4	2021	Rp 26,000,000	Rp 144,440,000	Rp 150,000,000	Rp 100,000,000
	2022	Rp 32,000,000	Rp 168,420,000	Rp 165,000,000	Rp 110,000,000
	2023	Rp 38,000,000	Rp 190,000,000	Rp 180,000,000	Rp 120,000,000
	2024	Rp 42,000,000	Rp 215,000,000	Rp 195,000,000	Rp 130,000,000

Sumber: Laporan Keuangan Usaha Salad Lediezz & Es Teller Jember

Tabel 4.6 ini menyajikan data keuangan mentah dan terperinci yang menjadi dasar perhitungan seluruh rasio profitabilitas dalam penelitian. Tabel ini adalah bukti bahwa penelitian didukung oleh data kuantitatif aktual yang diolah dari Laporan Laba Rugi dan Neraca cabang.

Menghitung rasio profitabilitas dengan menggunakan tiga rasio yaitu ROA (*Return on Assets*), ROE (*Return on Equity*), dan NPM (*Net Profit Margin*) dengan melakukan perbandingan komponen yang ada di laporan keuangan khususnya laporan laba rugi rugi usaha Salad Lediezz. Dan Es Teller Jember, Dengan rumus:

a. **ROA (Return On Asset)**

Rumus ROA:

$$ROA = \frac{\text{LABA BERSIH}}{\text{TOTAL ASET AKHIR TAHUN}} \times 100\%$$

Table 4.7
Hasil perhitungan rasio profitabilitas ROA (Return On Asset) Setiap Cabang

Cabang	2021	2022	2023	2024	Rata-Rata
1	23.33%	23.46%	25.00%	25.52%	24.33%
2	21.43%	21.37%	21.58%	22.00%	21.60%
3	16.67%	19.30%	20.33%	20.63%	19.23%
4	9.29%	11.03%	12.67%	13.33%	11.58%

Sumber: Hasil Perhitungan Peneliti

Pada **Table 4.7** ini Perhitungan setiap rasio profitabilitas ROA, dan pada keempat cabang usaha (Cabang 1, 2, 3, dan 4) bersumber dari data Laba Bersih, Penjualan, Total Aset, dan Total Ekuitas dan yang disajikan pada **Tabel 4.6**.

Berdasarkan hasil perhitungan ROA diatas, Cabang 1 memiliki ROA rata-rata tertinggi sebesar 24.33%. ROA Cabang 1 terus meningkat dari 23.33% Tahun 2021 menjadi 25.52% pada tahun 2024.

Hal ini menunjukkan bahwa investasi aset di Cabang 1 adalah yang paling produktif dan efisien. Dan untuk Cabang 2 menunjukkan ROA yang stabil di atas 21%, dengan rata-rata 21.60%. Cabang 3 menunjukkan peningkatan efisiensi yang paling signifikan, melonjak dari 16.67% pada tahun 2021 menjadi 20.63% di tahun 2024. Kinerja ini mengindikasikan efisiensi aset yang konsisten dan baik.

Cabang 4 secara konsisten memiliki ROA terendah, dengan rata-rata hanya 11.58%. Meskipun ada kenaikan dari 9.29% pada tahun

2021 menjadi 13.33% di tahun 2024, nilainya masih jauh di bawah batas bawah cabang lain. Makna Inefisiensi Nilai ROA yang rendah ini mengonfirmasi bahwa aset yang diinvestasikan di Cabang 4 tidak efisien dan kurang bekerja keras dibandingkan dengan cabang-cabang lain. Untuk Cabang 4 secara konsisten memiliki ROA terendah dan nilainya masih jauh di bawah batas bawah cabang lain.

Nilai ROA yang rendah ini mengonfirmasi bahwa aset yang diinvestasikan di Cabang 4 tidak efisien dan kurang mampu menghasilkan laba dibandingkan Cabang 1, cabang 2 dan Cabang 3.

b. **ROE (*Return On Equity*)**

$$ROE = \frac{\text{LABA BERSIH}}{\text{TOTAL EKUITAS AKHIR TAHUN}} \times 100\%$$

Table 4.8
Hasil perhitungan rasio profitabilitas ROE (*Return On Equity*) Setiap Cabang

Cabang	2021	2022	2023	2024	Rata-Rata
1	35.00%	35.19%	37.50%	37.97%	36.42%
2	40.54%	41.05%	41.00%	40.93%	40.88%
3	30.00%	34.38%	35.88%	36.11%	34.08%
4	26.00%	29.09%	31.67%	32.31%	29.77%

Sumber: *Hasil Perhitungan Peneliti*

Pada **Table 4.8** ini Perhitungan setiap rasio profitabilitas ROA, dan pada keempat cabang usaha bersumber dari data Laba Bersih, Penjualan, Total Aset, dan Total Ekuitas dan yang disajikan pada **Tabel 4.6**.

Berdasarkan hasil perhitungan Rasio Profitabilitas ROE diatas, Rata-rata ROE berada di atas 35% yaitu pada Cabang 1 (36.42%) dan

Cabang 2 (40.88%). Ini berarti modal yang diinvestasikan di kedua cabang ini memberikan imbal hasil yang sangat tinggi dan menguntungkan bagi Pemilik Usaha.

Cabang 3 menunjukkan rata-rata yang cukup sehat, yaitu 34.08%. Kinerjanya secara konsisten lebih baik daripada Cabang 4, namun masih berada di bawah kinerja Cabang 1 dan Cabang 2. ROE Cabang 3 menunjukkan peningkatan yang stabil dari 30.00% pada tahun 2021 menjadi 36.11% di tahun 2024. Ini menunjukkan bahwa modal yang diinvestasikan di Cabang 3 semakin efisien dari waktu ke waktu.

Rata-rata ROE Cabang 4 hanya (29.77%), ROE yang jauh lebih rendah di Cabang 4 secara finansial memperkuat identifikasi strategis Ibu Pemilik. Meskipun Cabang 4 menghasilkan laba, ROE yang rendah membuktikan bahwa modal yang ditanamkan di Cabang 4 adalah yang paling tidak efisien dan paling tidak menguntungkan

Analisis ROE selama 2021–2024 menunjukkan adanya perbedaan dalam pengembalian modal pemilik antar cabang, meskipun NPM (efisiensi biaya) terbukti seragam. Kinerja modal tertinggi berada di Cabang 2 (40.88%) dan terendah di Cabang 4 (29.77%). Kesenjangan ini mengindikasikan bahwa modal yang diinvestasikan di Cabang 4 adalah yang paling tidak produktif dan memiliki resiko tinggi, karena ROE yang rendah merupakan konsekuensi langsung dari ROA yang rendah (11.58%). ROE yang rendah ini memvalidasi

kondisi Pemilik Usaha bahwa Cabang 4 mengalami inefisiensi investasi akibat aset yang sering menganggur, dan menjadi pendorong utama bagi keputusan strategis untuk merestrukturisasi C4, yang bertujuan untuk meningkatkan ROA dan menaikkan pengembalian modal pemilik ke tingkat yang layak.

c. **NPM (*Net Profit Margin*)**

$$NPM = \frac{\text{LABA BERSIH}}{\text{PENDAPATAN PENJUALAN}} \times 100\%$$

Table 4.9
Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas NPM (*Net Profit Margin*)
Setiap Cabang

2021	2022	2023	2024	Rata-Rata
19.36%	19.00%	19.01%	18.81%	19.05%
20.00%	20.00%	20.00%	19.78%	19.95%
18.00%	19.00%	20.00%	19.70%	19.18%
18.00%	19.00%	20.00%	19.53%	19.13%

Sumber: *Hasil Perhitungan Peneliti*

Pada **Table 4.9** ini Perhitungan setiap rasio profitabilitas ROA, dan pada keempat cabang usaha bersumber dari data Laba Bersih, Penjualan, Total Aset, dan Total Ekuitas dan yang disajikan pada

Tabel 4.6.

Berdasarkan hasil perhitungan Rasio Profitabilitas NPM diatas, Analisis NPM (*Net Profit Margin*) dari Cabang 1 hingga Cabang 4 selama periode 2021–2024 menunjukkan temuan yang sangat penting, yaitu adanya konsistensi yang tinggi dalam efisiensi pengendalian biaya di seluruh jaringan usaha. Seluruh cabang menunjukkan NPM rata-rata yang sangat stabil di kisaran 19.05% hingga 19.95%. Cabang

2 memimpin dengan efisiensi tertinggi (19.95%), namun perbedaannya dengan cabang lain, termasuk Cabang 1 (19.05%) dan Cabang 4 (19.13%), sangatlah kecil. Kinerja yang seragam ini membuktikan bahwa pengendalian biaya operasional (HPP dan beban lainnya) telah berjalan secara efektif, efisien, dan terstandarisasi di seluruh cabang, yang secara langsung memvalidasi pernyataan Pemilik Usaha bahwa biaya bukan menjadi penentu utama keunggulan atau kelemahan cabang. Oleh karena itu, hasil NPM yang konsisten ini menyingkirkan manajemen biaya sebagai akar masalah dari disparitas profitabilitas perusahaan, sekaligus memperkuat kesimpulan bahwa perbedaan ekstrem pada ROA dan ROE harus disebabkan oleh faktor lain, yaitu inefisiensi pemanfaatan aset di Cabang 4.

Dapat dinyatakan bahwa presentase yang lebih baik lagi itu idealnya 20% dan cabang yang udah sampai target tersebut adalah cabang 2. Dan Ketika keseluruhan cabang tersebut targetnya sama kemungkinan besar keuntungan bersih lebih efisien lagi. Meskipun target keuntungan 20%, perbaikan untung cabang 4 untuk lebih difokuskan lagi dan lebih dikembangkan lagi.

Pembahasan hasil rasio profitabilitas (NPM, ROA, dan ROE) secara sistematis digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan setiap cabang, sekaligus menjawab ketiga tujuan penelitian ini Adalah:

1. Analisis Rasio Profitabilitas, *Return On Assets* (ROA) Dapat Digunakan Untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan Dari

Empat Cabang Usaha Salad Lediezz Dan Es Teller Di Jember

Tujuan Penelitian ini berfokus untuk mengetahui bagaimana analisis Return on Assets (ROA) dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan setiap cabang, khususnya efisiensi pemanfaatan aset. Hasil analisis ROA menunjukkan disparitas kinerja yang sangat signifikan, dengan ROA Cabang 1 (24.33%) dan Cabang 2 (21.60%) berada di posisi tertinggi, sedangkan ROA Cabang 4 anjlok ke 11.58%.

Kesenjangan ekstrem ini membuktikan bahwa efisiensi aset sangat bervariasi, dan Cabang 4 gagal menggunakan aset yang diinvestasikan menjadi laba seefisien cabang lain. Mengingat NPM sudah terbukti seragam, rendahnya ROA Cabang 4 secara langsung disebabkan oleh buruknya penggunaan aset.

Secara manajerial, temuan ROA ini memvalidasi diagnosis

Ibu Pemilik Usaha bahwa terjadi inefisiensi investasi di Cabang 4, di mana aset sering menganggur. Dengan demikian, ROA berhasil menunjukkan bahwa akar masalah utama terletak pada kegagalan strategis alokasi aset.

Temuan ini juga didukung oleh peneliti terdahulu Fika Febriana Anestya memperkuat pandangan bahwa ROA adalah indikator utama yang wajib digunakan untuk menilai kesehatan dan keberhasilan manajemen dalam mengoptimalkan aset dan modal yang dimiliki perusahaan. Hal ini menegaskan bahwa ROA

berhasil menjadi alat diagnostik yang akurat untuk mengidentifikasi bahwa akar masalah utama kinerja terletak pada manajemen dan alokasi aset yang inefisien, khususnya di Cabang 4.⁴³

2. Analisis Rasio Profitabilitas *Return On Equity* (ROE) Dapat Digunakan Untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan Dari Empat Cabang Usaha Salad Lediezz Dan Es Teller Di Jember.

Tujuan Penelitian ke-2 berfokus untuk mengetahui bagaimana analisis *Return on Equity* (ROE) dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan, terutama dari sudut pandang pengembalian modal pemilik. Analisis ROE menunjukkan bahwa modal pribadi Pemilik di Cabang 4 adalah yang paling tidak produktif, dengan ROE rata-rata hanya 29.77%, jauh di bawah Cabang 2 (40.88%).

Sesuai dengan teori manajemen keuangan, ROE adalah ukuran terpenting bagi investor, dan rendahnya angka ini mengindikasikan bahwa risiko investasi di Cabang 4 tidak diimbangi dengan peningkatan yang layak. ROE yang timpang ini memberikan sinyal finansial yang kuat untuk mengambil tindakan serius. Oleh karena itu, ROE berhasil menunjukkan bahwa diperlukan perbaikan agar pengembalian modal di Cabang 4 dapat setidaknya mencapai nilai kerja yang layak seperti Cabang 3

⁴³ B. Ashari, "Analisis Roe, Roa Dan Eva Untuk Mengukur kinerja keuangan Pada Pt. Blue Bird Tbk" (Skripsi, Universitas Dr. Soetomo, 2021), 52-63.

(34.08%).

Temuan ini juga didukung oleh peneliti terdahulu Andi Husnul dkk Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Menilai Kinerja Keuangan. Menegaskan asio profitabilitas adalah alat yang paling akurat dan vital untuk menilai kesehatan dan keberlanjutan operasional suatu UMKM. Kesenjangan ekstrem pada ROE sejalan dengan prinsip bahwa ROE adalah tolok ukur pengembalian modal pemilik. Hal ini konsisten dengan literatur yang melihat ROE rendah sebagai konsekuensi logis dari kegagalan operasional dalam memanfaatkan aset secara maksimal.⁴⁴

3. analisis profitabilitas seperti *Net Profit Margin* (NPM), dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan dari empat cabang usaha Salad Lediezz dan Es Teller di Jember.

Tujuan Penelitian ini berfokus untuk mengetahui bagaimana analisis Net Profit Margin (NPM) dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan setiap cabang.

Hasil analisis menunjukkan temuan yang paling stabil, yaitu adanya homogenitas (keseragaman) yang sangat tinggi pada NPM di seluruh Cabang 1 hingga Cabang 4, di mana rata-rata NPM berada di kisaran 19% hingga 20%. Kinerja yang seragam ini, seperti ditunjukkan oleh NPM Cabang 4 (19.13%) yang hampir

⁴⁴ Andi Husnul Huriyah, Nur Afiah, And Masdar Ryketeng, "Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada UMKM Lantabur Indonesia," *Future Academia : The Journal Of Multidisciplinary Research On Scientific And Advanced* 2, No. 4 (2024): 384–97, <https://doi.org/10.61579/Future.V2i4.145>.

setara dengan Cabang 1 (19.05%), memberikan bukti bahwa strategi standarisasi biaya operasional dan HPP telah berjalan sangat efektif dan efisien, sesuai dengan konsep teoritis manajemen biaya dalam bisnis multi-unit yang dibahas di Bab II. Temuan ini secara tegas memvalidasi pernyataan Ibu Pemilik Usaha bahwa "biaya sudah terstandar dari pusat", dan memberikan kesimpulan awal bahwa perbedaan kinerja profitabilitas tidak disebabkan oleh kegagalan pengendalian biaya, melainkan oleh faktor lain.

Temuan ini juga didukung oleh peneliti Redy Khoirianto dkk yang menganalisis kinerja keuangan pada *Istimewa Bakery*. Studi tersebut mendukung bahwa rasio profitabilitas, termasuk NPM, adalah alat krusial untuk menilai kemampuan UMKM dalam mengendalikan biaya operasional dan menghasilkan margin laba. Menegaskan bahwa Temuan ini tidak hanya memvalidasi kebijakan pemilik usaha, tetapi juga secara ilmiah mempersempit ruang lingkup diagnosis masalah hanya pada faktor efisiensi aset, sejalan dengan temuan studi spesifik sektor makanan seperti *Istimewa Bakery*.⁴⁵

⁴⁵ Bambang Septiawan Dan M Adib Mawardi, "Rasio Profitabilitas Guna Menilai Kinerja Keuangan Pada *Istimewa Bakery*", *Jurnal Ilmu-Ilmu Ekonomi*, No. 2 (2023): 47, <https://ejournal.unisbablitar.ac.id/index.php/Akuntabilitas/Article/View/3411/1705>.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis perbandingan rata-rata rasio profitabilitas (NPM, ROA, dan ROE) selama periode 2021–2024, dihubungkan dengan kerangka teoritis dan wawancara manajerial, ditarik tiga kesimpulan utama yang menjawab tujuan penelitian:

1. Akar Masalah Kinerja adalah Inefisiensi Aset (ROA): Setelah menganalisis *Return on Assets* (ROA), perbedaan mencolok dalam efisiensi penggunaan aset menjadi jelas, dengan ROA Cabang 4 (11,58%) jauh tertinggal dari Cabang 1 (24,33%). ROA secara efektif menunjukkan masalah mendasar sebagai rasio perputaran aset yang kurang memadai, yang mengindikasikan bahwa aset Cabang 4 tidak menghasilkan tingkat penjualan yang memadai. Temuan ini memberikan konfirmasi atas keyakinan manajerial bahwa pemanfaatan aset tidak optimal dan secara komprehensif menyelesaikan tujuan penelitian yang berkaitan dengan penerapan ROA.
2. Kinerja Pengembalian Modal (ROE) Paling Rendah di Cabang 4: Analisis *Return on Equity* (ROE) menunjukkan bahwa pengembalian investasi pemilik di Cabang 4 adalah yang terburuk (29,77%), jauh lebih rendah daripada target yang masuk akal seperti Cabang 3 (34,08%). ROE secara efektif menunjukkan bahwa distribusi modal Cabang 4 adalah yang paling tidak efektif, yang, jika dikombinasikan dengan ROA, mendukung

pengambilan tindakan yang disengaja untuk meningkatkan pengembalian bagi Pemilik Bisnis. Temuan ini secara tepat menjawab pertanyaan penelitian tentang penggunaan ROE.

3. Fokus Manajerial Beralih ke Perputaran Aset: Mengingat kinerja NPM saat ini yang memuaskan, upaya manajemen harus diarahkan untuk meningkatkan Perputaran Aset Cabang 4 (volume penjualan dibandingkan dengan aset). Mengubah Cabang 4 menjadi konsep hari Minggu adalah keputusan yang tepat karena secara khusus mengatasi masalah aset yang kurang dimanfaatkan. Untuk mengukur efektivitas struktur ini, manajemen harus terutama menggunakan ROA sebagai indikator utama keberhasilan.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi berdasarkan pihak yang dituju, yaitu Pemilik UMKM, Peneliti Selanjutnya, dan Saran Umum yang Disesuaikan dari Temuan Inti Penelitian.

1. Bagi Pemilik Usaha

Prioritaskan Pengukuran Perputaran Aset: Alih-alih hanya memperhatikan margin laba bersih, disarankan agar tim manajemen benar-benar memperhatikan seberapa baik Cabang 4 menggunakan asetnya. Kemajuan dari setiap perubahan yang dilakukan harus diukur dengan melihat apakah pengembalian aset dan pengembalian ekuitas Cabang 4 semakin mendekati apa yang dicapai Cabang 3.

Jadikan Cabang 2 sebagai Tolok Ukur NPM Ideal: Cabang 2, yang menunjukkan NPM sebesar 19,95%, harus dijadikan standar bagaimana semua cabang harus beroperasi, terutama untuk mencapai target NPM yang diinginkan sebesar 20%. Ini menjamin setiap lokasi memenuhi standar kinerja keuangan yang dibutuhkan sebelum mendapatkan lebih banyak dana atau investasi dalam sumber daya mereka.

Terapkan Prinsip Alokasi Modal Berbasis ROE: Keputusan investasi modal di masa depan harus diprioritaskan pada unit yang telah terbukti menghasilkan ROE tertinggi (Cabang 1 dan Cabang 2), sehingga memaksimalkan nilai pengembalian modal bagi Pemilik Usaha.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian tindak lanjut dengan metode studi kasus untuk mengukur secara kuantitatif dampak jangka pendek dan menengah dari perubahan model bisnis Cabang 4 terhadap peningkatan Perputaran Aset dan ROE di unit tersebut.

Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi faktor-faktor non-keuangan, seperti Analisis Lokasi, volume lalu lintas, dan perilaku pembelian konsumen, untuk menjelaskan secara lebih rinci mengapa Perputaran Aset di lokasi Cabang 4 sangat rendah.

Tujuan utamanya adalah untuk melakukan investigasi lebih lanjut guna memvalidasi temuan yang diperoleh dalam studi ini. Secara spesifik, melakukan analisis statistik pada sekelompok bisnis yang sebanding yang mengoperasikan beberapa unit untuk menentukan apakah perputaran aset

benar-benar merupakan satu-satunya elemen yang menjelaskan perbedaan ROA ketika NPM dipertahankan konstan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- “Surat Al-Baqarah Ayat 275, : Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran Nu Online,” Diakses 11 April 2025 , <https://Quran.Nu.Or.Id/Al-Isra/35>.
- Amir, Rafiq Arkana, and Mirzam Arqy Ahmadi. “Analisis Kinerja Keuangan Sektor LQ 45 Berdasarkan Indikator Keuangan Dengan Pendektan Structure Equation Modelling (SEM)” 6, no. 1 (2024): 10–19.
- Ashari, “Analisis Roe, Roa Dan Eva Untuk Mengukurkinerjakeuangan Pada Pt. Blue Bird Tbk” (Skripsi, Universitas Dr. Soetomo, 2018), 52-63.
- Erpan Rizky Utama, Indriati Sumarni, Arifin Kiswanul, “Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Perhitungan Rasio Keuangan (Studi Pada Ukm Gugah Selera Desa Mantuil Kec. Muara Harus Kabupaten Tabalong)” Jurnal.Stiatabalong, No. 1 (Pril 2019): 78-94. 36
- Fajrina Rizka, Assudaisiy Abdurahman, “Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Rasio Profitabilitas Dan Solvabilitas Di Produksi Bubuk Kopi Asli Ukm Tigaputri “Tpk Simpang Gegas” Kabupaten Musi Rawas” Jurnal Media Ekonomi, No. 2 (Agustus 2022): 36-48.
- Fauzi, Ahmad, Baiatun Nisa, Darmawan Napitupulu, and Fitri Abdillah. Metodologi Penelitian. Rake Sarasin. CV. Pena Persada, 2015.
- Fauziyah, Ana, Ana. Kinerja Keuangan Perusahaan. Kinerja Keuangan Perusahaan, 2022.
- Fitriana, Aning. Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan. Akademi Keuangan & Perbankan Riau (AKBAR) Pekanbaru, 2024.
- Hamidah, Mila, Dian Prastita, Devi Sagita Indah Puspitasari, Sri Wahyuni, Mochammad Umroni, and Kusuma Adi Rahardjo. “B. Penggunaan Analisa Rasio Keuangan Guna Menilai Kinerja Keuangan Umkm Japasrah.” Inovasi Manajemen Dan Kebijakan Publik 2, no. 2 (2019): 18. <https://doi.org/10.54980/imkp.v2i2.85>.
- Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiatyaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sukmana, Nur Hikmatul Auliya. Buku Metode Penelitian Kualitatif. Revista Brasileira de Linguística Aplicada. Vol. 5, 2020.
- Huriyah, Andi Husnul, Nur Afiah, and Masdar Ryketeng. “Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada UMKM

- Lantabur Indonesia.” *Future Academia: The Journal of Multidisciplinary Research on Scientific and Advanced* 2, no. 4 (2024): 384–97. <https://doi.org/10.61579/future.v2i4.145>.
- Nurjanah, Laily, Tia Masherly Berlianna, Risxa Ayu Anggreani, Siti Mudzalifah, Tatanka Rizky Adinugroho, and Hendra Dwi Prasetyo. “Rasio Profitabilitas Dan Penilaian Kinerja Keuangan UMKM.” *Jurnal Manajemen Bisnis* 18, no. 4 (2021): 591–606. <https://doi.org/10.38043/jmb.v18i4.3321>.
- Paramita, Ratna Wijayanti Daniar, Noviansyah Rizal, and Riza Bahtiar Sulistyan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Widyagama Press, 2014. 34 35.
- Pasaribu, Benny, Aty Herawati, Kabul Wahyu Utomo, and Rizqon Halal Syah. *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis*. UUP Academic Manajemen Perusahaan YKPN. Media Edu Pustaka, 2022.
- Permana Mersandro, Riko. “Financial Performance Analysis of SHIP Before and After the IPO Based on Liquidity, Solvency and Profitability Ratios.” *Indonesian Journal of Contemporary Multidisciplinary Research* 2, no. 4 (2023): 643–54. <https://doi.org/10.55927/modern.v2i4.3417>.
- Pratama Irman Nicolas,, Azhari Muhammad, “Analisis Kinerja Keuangan Pada Usaha Rintisan (Studi Pada Kedai Kopi Koala Periode November2018 Februari 2020)” *Jurnal Mitra Manajemen*, No. 8 (Agustus 2020): 1146 1159.
- Pratama, Almira Zana. “Financial Performance Analysis and Business Strategy Using Profitability Ratio Analysis: A Case Study,” 2023, 1266–73. <https://doi.org/10.46254/ap03.20220238>.
- Premawati, and Gede Sri Darma. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal (Penelitian D i Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015).” *Jurnal Ilmiah Akuntansi & Bisnis* 2, no. 2 (2017): 272–86.
- Putri, Nadia Azalia. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Kapabilitas Inovasiterhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja UMKM Kerajinan Tangan di Kabupaten Jember." *Opinia de Journal* Vol. 2 No.1, (2022):5. <https://ejournal.stainumadiun.ac.id/index.php/opinia/article/view/18/18>.
- Putri, Salsabila Septiani, and Sungkono Sungkono. “Analisis Kinerja Keuangan Pada Usaha Kecil Mikro Menengah (Umkm) Di Kabupaten Karawang.” *Jurnal Economina* 2, no. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i7.627>. 7 (2023):

- Sembiring, Lenny Dermawan. Analisis Laporan Keuangan, 2021. 1557–63. Septiawan, Bambang, and M Adib Mawardi. “PADA ISTIMEWA BAKERY” 15 (1978).
- Sudaryana, Bambang, and Ricky Agusiady. Metodologi Penelitian Kuantitatif. DEEPUBLISH, 2022.
- Sukartiningsih, Lis Lestari, and Selda Qoennezzia Gabriella. “Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Ritel Indeks LQ45 Periode 2019-2023 Universitas Katolik Widya Karya , Indonesia” 9, no. December (2024).
- Supardi. *Aplikasi Statistik dalam Penelitian*. Edisi 2. Yogyakarta: Deepublish, 2023.
- Widiawati Maulina, Safira Gita Mela, Bastomi Mohamad, “Analisis Kinerja Keuangan Melalui Rasio Profitabilitas Pada UMKM Bouquet Reza Lintacraft”, Jurnal Lentera Bisnis Manajemen, No. 2 (2024): 50-60, <https://Jurnal.Lenteranusa.Id/Index.Php/Lbm/Article/Download/356/299/1>
- Wirawan, Nata, dan M. Saryono. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori, Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Empat, 2021.
- Yanto Anrdi Firdaus, “Analisis Kinerja Keuangan Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Rumah Sulam Cahaya Border Kota Bukit Tinggi” Skripsi, Univrsitas Islam Riau Pekanbaru, 2022.
- Fatfa Putri , Pratiwi Ana. “Peran Sistem Informasi Akuntansi Dalam Menunjang Efektivitas Kinerja Karyawan Pada Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah Di Sumber Malang Kabupaten Situbondo” (Uin khas Jember,2025) 61-62, <https://digilib.uinkhas.ac.id/40195/1/PUTRI%20DERIL%20FATFA.pdf>
- Budianto, Iven, and Nur Ika Mauliyah. "Pengaruh Tingkat Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Kemudahan Implementasi Akuntansi dan Manfaat Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kuliner di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi." SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi. Vol. 3, (2021): 52-52, https://digilib.uinkhas.ac.id/11143/1/SENATOR%20IVEN%20BUDIAN TO_E20173004%20%282%29.pdf
- Nurhofifah, Siti, dan Amaliah , Fadhillah. "Analisis Kinerja Keuangan pada UPT Pengelolaan Jalan Dan Jembatan Jember." *Jurnal Penelitian Nusantara* 1, no. 3 (Maret 2025): 107-111. <https://doi.org/10.59435/menulis.v1i3.78>

Listyowati, dan Shalahudin Muhammad ,Sahid. "Profitabilitas dalam Memoderasi Hubungan Analisis Non Performing Financing Terhadap Pembiayaan Murabahah." *JAB Jurnal Akuntansi dan Bisnis* 9, no. 02 (Desember): 168-181. P-ISSN: 2502-3497. (2023).
<https://journal.uyr.ac.id/index.php/JAB/article/view/626>

Hidayat, Nur, dan Fitriani, Aprilya.. "Analisis Structural Equation Modelling: Microfoundation Managerial Capability Dalam Pengambilan Keputusan Penyaluran Pembiayaan Syariah di Jawa Timur." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 01: 740-749. (2022). <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/4174>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metodologi Penelitian	Rumusan Masalah
Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Empat Cabang Usaha Salad Lediezz & Es Teller Jember Menggunakan Mrasio Profitabilitas	Rasio Profitabilitas (Variabel Terikat / <i>Dependent Variabl</i>)	2. Net Profit Margin (NPM). 3. Return on Assets (ROA). 4. Return on Equity (ROE)	1. Data Kuantitatif Sekunder: Laporan Laba Rugi dan Neraca per Cabang (2021–2025). 2. Data Primer: Hasil Wawancara Terstruktur dengan Pemilik/Manajemen Pusat.	1. Jenis Penelitian: Kuantitatif 2. Metode Uji Utama: Uji ANOVA Satu Arah (<i>One-Way ANOVA</i>). 3. Metode Uji Lanjut: Uji Lanjut Tukey HSD (<i>Post Hoc Test</i>).	1. Bagaimanakah analisis rasio profitabilitas, seperti Return on Assets (ROA) dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan dari empat cabang usaha Salad Lediezz dan Es Teller di Jember? 2. Bagaimanakah analisis rasio profitabilitas seperti Return on Equity (ROE) dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan dari empat cabang usaha Salad Lediezz dan Es Teller di Jember? 3. Bagaimanakah analisis profitabilitas seperti Net Profit Margin (NPM), dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan dari empat cabang usaha Salad Lediezz dan Es Teller di Jember?

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mohammad Afrizal Maulana

Nim : 212105030084

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq

Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 28 November 2025

Saya yang menyatakan

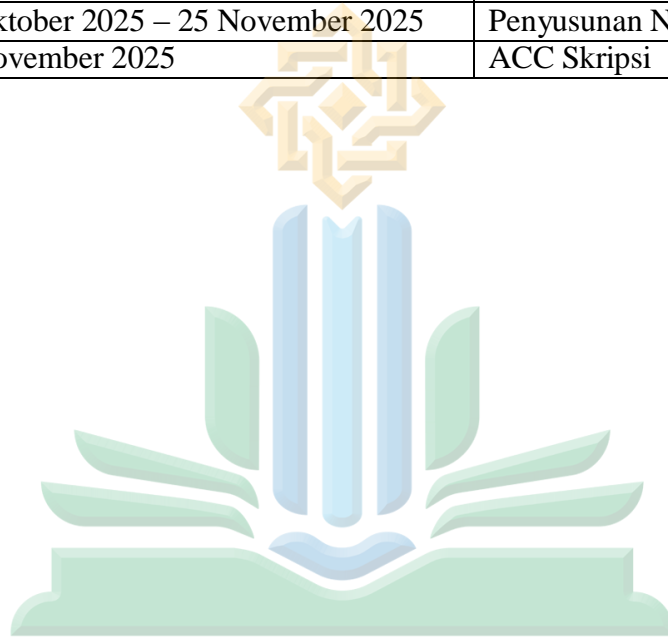


Mohammad Afrizal Maulana

NIM. 212105030084

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No.	Tanggal	Uraian Kegiatan
1.	24 Desember 2024	Pengajuan Judul Skripsi
2.	22 Januari 2025	ACC Judul Skripsi
3.	23 Januari 2025 – 03 Juni 2025	Penyusunan Proposal
4.	11 Juni 2025	ACC Proposal
5.	12 Juni 2025 – 20 September 2025	Analisis Data
6.	30 September 2025	Seminar Proposal
7.	05 Oktober 2025 – 25 November 2025	Penyusunan Naskah Skripsi
8.	28 November 2025	ACC Skripsi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DATA PENELITIAN

4. Laporan Laba Rugi Usaha Salad Lediezz Dan Es Teller Jember

Keterangan	2021	2022	2023	2024
Cabang 1				
Pendapatan Penjualan	Rp 470,000,000	Rp 500,000,000	Rp 552,630,000	Rp 590,000,000
HPP	Rp 190,000,000	Rp 200,000,000	Rp 221,050,000	Rp 236,000,000
LABA KOTOR	Rp 280,000,000	Rp 300,000,000	Rp 331,580,000	Rp 354,000,000
Total Beban Operasional	Rp 189,000,000	Rp 205,000,000	Rp 226,580,000	Rp 243,000,000
LABA BERSIH	Rp 91,000,000	Rp 95,000,000	Rp 105,000,000	Rp 111,000,000
Cabang 2				
Pendapatan Penjualan	Rp 375,000,000	Rp 390,000,000	Rp 410,000,000	Rp 445,000,000
HPP	Rp 150,000,000	Rp 156,000,000	Rp 170,100,000	Rp 184,800,000
LABA KOTOR	Rp 225,000,000	Rp 234,000,000	Rp 239,900,000	Rp 260,200,000
Total Beban Operasional	Rp 150,000,000	Rp 156,000,000	Rp 157,900,000	Rp 175,200,000
LABA BERSIH	Rp 75,000,000	Rp 78,000,000	Rp 82,000,000	Rp 85,000,000
Cabang 3				
Pendapatan Penjualan	Rp 250,000,000	Rp 289,470,000	Rp 305,000,000	Rp 330,000,000
HPP	Rp 110,000,000	Rp 120,470,000	Rp 122,000,000	Rp 132,000,000
LABA KOTOR	Rp 140,000,000	Rp 169,000,000	Rp 183,000,000	Rp 198,000,000
Total Beban Operasional	Rp 95,000,000	Rp 114,000,000	Rp 122,000,000	Rp 134,000,000
LABA BERSIH	Rp 45,000,000	Rp 55,000,000	Rp 61,000,000	Rp 64,000,000
Cabang 4				
Pendapatan Penjualan	Rp 144,440,000	Rp 168,420,000	Rp 190,000,000	Rp 215,000,000
HPP	Rp 60,000,000	Rp 70,420,000	Rp 80,000,000	Rp 90,000,000
LABA KOTOR	Rp 84,440,000	Rp 98,000,000	Rp 110,000,000	Rp 125,000,000
Total Beban Operasional	Rp 58,440,000	Rp 66,000,000	Rp 72,000,000	Rp 83,000,000
LABA BERSIH	Rp 26,000,000	Rp 32,000,000	Rp 38,000,000	Rp 42,000,000

5. Laporan neraca setiap cabang

a. Laporan Neraca Cabang 1 Usaha Salad Lediezz & Es Teller Jember

Keterangan	31 Des 2021	31 Des 2022	31 Des 2023	31 Des 2024
Aset Lancar (Kas, Piutang, Stok)	Rp 125,000,000	Rp 135,000,000	Rp 145,000,000	Rp 155,000,000
Aset Tetap (Peralatan, Sewa Bersih)	Rp 265,000,000	Rp 270,000,000	Rp 275,000,000	Rp 280,000,000
TOTAL ASET	Rp 390,000,000	Rp 405,000,000	Rp 420,000,000	Rp 435,000,000
TOTAL EKUITAS (Modal Pemilik)	Rp 260,000,000	Rp 270,000,000	Rp 280,000,000	Rp 290,000,000
<i>Dana yang didanai Utang (Aset - Ekuitas)</i>	<i>Rp 130,000,000</i>	<i>Rp 135,000,000</i>	<i>Rp 140,000,000</i>	<i>Rp 145,000,000</i>

b. Laporan Neraca Cabang 2 Usaha Salad Lediezz & Es Teller Jember

Keterangan	31 Des 2021	31 Des 2022	31 Des 2023	31 Des 2024
Aset Lancar	Rp 110,000,000	Rp 120,000,000	Rp 130,000,000	Rp 145,000,000
Aset Tetap	Rp 240,000,000	Rp 245,000,000	Rp 250,000,000	Rp 255,000,000
TOTAL ASET	Rp 350,000,000	Rp 365,000,000	Rp 380,000,000	Rp 400,000,000
TOTAL EKUITAS (Modal Pemilik)	Rp 250,000,000	Rp 260,000,000	Rp 270,000,000	Rp 290,000,000
<i>Dana yang didanai Utang</i>	<i>Rp 100,000,000</i>	<i>Rp 105,000,000</i>	<i>Rp 110,000,000</i>	<i>Rp 110,000,000</i>

c. Laporan Neraca Cabang 3 Usaha Salad Lediezz & Es Teller Jember

Keterangan	31 Des 2021	31 Des 2022	31 Des 2023	31 Des 2024
Aset Lancar	Rp 90,000,000	Rp 100,000,000	Rp 110,000,000	Rp 120,000,000
Aset Tetap	Rp 180,000,000	Rp 185,000,000	Rp 190,000,000	Rp 195,000,000
TOTAL ASET	Rp 270,000,000	Rp 285,000,000	Rp 300,000,000	Rp 315,000,000
TOTAL EKUITAS (Modal Pemilik)	Rp 190,000,000	Rp 205,000,000	Rp 220,000,000	Rp 235,000,000
<i>Dana yang didanai Utang</i>	<i>Rp 80,000,000</i>	<i>Rp 80,000,000</i>	<i>Rp 80,000,000</i>	<i>Rp 80,000,000</i>

d. Laporan Neraca Cabang 4 Usaha Salad Lediezz & Es Teller Jember

Keterangan	31 Des 2021	31 Des 2022	31 Des 2023	31 Des 2024
Aset Lancar	Rp 95,000,000	Rp 100,000,000	Rp 105,000,000	Rp 115,000,000
Aset Tetap	Rp 185,000,000	Rp 190,000,000	Rp 195,000,000	Rp 200,000,000
TOTAL ASET	Rp 280,000,000	Rp 290,000,000	Rp 300,000,000	Rp 315,000,000
TOTAL EKUITAS (Modal Pemilik)	Rp 190,000,000	Rp 200,000,000	Rp 210,000,000	Rp 225,000,000
<i>Dana yang didanai Utang</i>	<i>Rp 90,000,000</i>	<i>Rp 90,000,000</i>	<i>Rp 90,000,000</i>	<i>Rp 90,000,000</i>

3. Data Keuangan empat cabang usaha salad lediezz dan es teller jember

Cabang	Tahun	Laba Bersih	Penjualan	Total Aset	Total Ekuitas
C1	2021	Rp 91,000,000	Rp 470,000,000	Rp 390,000,000	Rp 260,000,000
	2022	Rp 95,000,000	Rp 500,000,000	Rp 405,000,000	Rp 270,000,000
	2023	Rp 105,000,000	Rp 552,630,000	Rp 420,000,000	Rp 280,000,000
	2024	Rp 112,000,000	Rp 590,000,000	Rp 435,000,000	Rp 295,000,000
C2	2021	Rp 75,000,000	Rp 375,000,000	Rp 277,500,000	Rp 185,000,000
	2022	Rp 78,000,000	Rp 390,000,000	Rp 285,000,000	Rp 190,000,000
	2023	Rp 82,000,000	Rp 410,000,000	Rp 300,000,000	Rp 200,000,000
	2024	Rp 88,000,000	Rp 445,000,000	Rp 315,000,000	Rp 215,000,000
C3	2021	Rp 45,000,000	Rp 250,000,000	Rp 225,000,000	Rp 150,000,000
	2022	Rp 55,000,000	Rp 289,470,000	Rp 240,000,000	Rp 160,000,000
	2023	Rp 61,000,000	Rp 305,000,000	Rp 255,000,000	Rp 170,000,000
	2024	Rp 65,000,000	Rp 330,000,000	Rp 270,000,000	Rp 180,000,000
C4	2021	Rp 26,000,000	Rp 144,440,000	Rp 150,000,000	Rp 100,000,000
	2022	Rp 32,000,000	Rp 168,420,000	Rp 165,000,000	Rp 110,000,000
	2023	Rp 38,000,000	Rp 190,000,000	Rp 180,000,000	Rp 120,000,000
	2024	Rp 42,000,000	Rp 215,000,000	Rp 195,000,000	Rp 130,000,000

4. Hasil Perhitungan Rata Rata Per Cabang

a. Hasil perhitungan rasio profitabilitas ROA (*Return On Asset*) Setiap Cabang

Cabang	2021	2022	2023	2024	Rata-Rata
C1	23.33%	23.46%	25.00%	25.52%	24.33%
C2	21.43%	21.37%	21.58%	22.00%	21.60%
C3	16.67%	19.30%	20.33%	20.63%	19.23%
C4	9.29%	11.03%	12.67%	13.33%	11.58%
Keterangan	ROA sangat bervariasi. C1 dan C2 tertinggi (efisien), C4 terendah (inefisien).				

**b. Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas ROE (*Return On Equity*)
Setiap Cabang**

Cabang	2021	2022	2023	2024	Rata-Rata
C1	35.00%	35.19%	37.50%	37.97%	36.42%
C2	40.54%	41.05%	41.00%	40.93%	40.88%
C3	30.00%	34.38%	35.88%	36.11%	34.08%
C4	26.00%	29.09%	31.67%	32.31%	29.77%
Keterangan	ROE Cabang 4 secara konsisten terendah, menunjukkan modal di sana paling tidak produktif.				

**c. Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas NPM (*Net Profit Margin*)
Setiap Cabang**

Cabang	2021	2022	2023	2024	Rata-Rata
C1	19.36%	19.00%	19.01%	18.81%	19.05%
C2	20.00%	20.00%	20.00%	19.78%	19.95%
C3	18.00%	19.00%	20.00%	19.70%	19.18%
C4	18.00%	19.00%	20.00%	19.53%	19.13%

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DOKUMENTASI



Cabang 1 Usaha Salad Dan Es Teller Lediezz Jember



Cabang 2 Usaha Salad Dan Es Teller Lediezz Jember



Cabang 3 Usaha Salad Dan Es Teller Lediezz Jember



Cabang 4 Usaha Salad Dan Es Teller Ledieezz Jember



Wawancara Dengan Pemilik Usaha/Owner Salad Dan Es Teller Ledieezz Jember

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Nikmah

Jabatan : Owner

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Mohammad Afrizal Maulana

Tempat, tanggal lahir : jember, 07 mei 2003

Nim : 212105030084

Fakultas : ekonomi dan bisnis islam

Prodi : akuntansi syariah

Yang bersangkutan telah melakukan kegiatan penelitian skripsi di empat usaha salad lediezz dan es teller yang ada di jember dengan judul penelitian "analisis perbandingan kinerja keuangan antara empat cabang usaha salad lediezz & es teller jember menggunakan rasio profitabilitas" pada tanggal 23 januari 2025 sampai 25 november 2025.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan bagi yang bersangkutan harap dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tanggal, 25 november 2025

Owner salad lediezz & es teller jember



BIODATA PENULIS



Nama : Mohammad Afrizal Maulana
 NIM : 212105030084
 Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 7 Mei 2003
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Alamat : Dusun krajan, Desa Manggisan, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember
 Agama : Islam
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Program Studi : Akuntansi Syariah
 Email : mohammadafrizalmaulana661@gmail.com

Riwayat Pendidikan

- | | |
|---------------------------------------|-------------|
| 1. TK Kartika | (2007-2009) |
| 2. SDN Tanggul Wetan 04 | (2009-2015) |
| 3. SMPN 4 Tanggul | (2015-2018) |
| 4. SMKN 6 Jember | (2018-2021) |
| 5. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember | (2021-2025) |